

**UPAYA GURU MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH PESAWAHAN
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ESA ADININGTYAS
NIM. 1717406020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Esa Adiningtyas

NIM : 1717406020

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “UPAYA GURU MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH PESAWAHAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan karya dibuatkan orang lain, bukan saudara. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Esa Adiningtyas

NIM.1717406020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**UPAYA GURU MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH PESAWAHAN
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

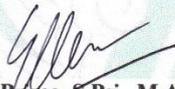
Yang disusun oleh Esa Adiningtyas (NIM.1717406020) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 29 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 7 Juni 2024

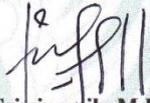
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

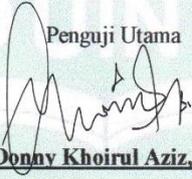

Ellen Prima, S.Psi., M.A.

NIP.198903162014032003


Dr. Sriwinarsih, M.Pd.

NIP.197305122003122001

Penguji Utama


Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.

NIP.19850929 201101 1 010

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.

NIP.197412022011011001

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Upaya Pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Esa Adiningtyas
Lamp : 1 Halaman

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Esa Adiningtyas
NIM : 1717406020
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Pendidik dalam Membentuk Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Maret 2023
Pembimbing,



Ellen Prima, S.Psi, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH
PESAWAHAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

**ESA ADININGTYAS
NIM. 1717406020**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang upaya guru dalam membentuk peduli lingkungan melalui metode cerita, metode contoh, metode biasakan dan apresiasi di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal di kelas A2 dan B1.

Penelitian ini ialah penelitian lapangan yang dilakukan secara kualitatif deskripsi, Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang diambil dalam penelitian adalah guru. Objek penelitian upaya guru dalam membentuk peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang upaya guru dalam membentuk peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan pembelajaran peduli lingkungan didalam kelas serta di halaman sekolah antara kelompok A dan kelompok B terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan kegiatan kelompok A dan B seperti: merapihkan alat tulis dan alat main, membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman dan memberikan makanan hewan, membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dijadikan indikator hasil penelitian. Tujuan kegiatan peduli lingkungan supaya anak-anak sudah terbiasa menerapkan peduli lingkungan dan menjaga kebersihan dilingkungan secara mandiri.

Kata Kunci : Upaya Guru, Karakter Peduli Lingkungan, dan Anak Usia Dini.

**EFFORTS OF TEACHERS IN SHAPING ENVIRONMENTAL
AWARENESS CHARACTERS OF EARLY CHILDREN AT MUSLIMAT
NU MASYITHOH PESAWAHAN KINDERGARTEN, ADIWERNA
DISTRICT, TEGAL REGENCY**

**ESA ADININGTYAS
NIM. 1717406020**

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the efforts of teachers in shaping environmental awareness through storytelling, example method, habituation method, and appreciation at Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kindergarten, Adiwerna District, Tegal Regency in classes A2 and B1. This research is a qualitative descriptive field study. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were teachers. The object of the study was the efforts of teachers in shaping environmental awareness in early childhood at Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kindergarten. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This study describes the efforts of teachers in shaping environmental awareness in early childhood at Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kindergarten running smoothly. In environmental awareness learning activities inside the classroom and on the school grounds between groups A and B, there are similarities and differences. Similar activities between groups A and B include organizing writing and playing tools, disposing of trash properly, watering plants and feeding animals, creating artwork using natural materials or recycled items, and washing hands before and after meals, which were used as indicators of research results. The purpose of environmental awareness activities is so that children are accustomed to implementing environmental awareness and maintaining cleanliness in the environment independently.

Keywords: Teacher Efforts, Environmental Awareness Character, Early Childhood.

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya” (Ali Bin Abi Thalib)¹



¹Cahaya Alfatih, *Quotes Motivasi (Inspirasi Pengendalian diri)*, (Bogor:Guepedia, 2020) hlm. 51.

PESEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur kehadiran Allah SWT Akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa terurahkan kepada baginda nabi agung Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abah Agung Adiyanto dan mamah Sri Winarni yang tersayang, terima kasih atas dukungan memberikan segalanya untuk anak-anaknya baik moral agama dan materi, memberikan kasih sayang sepanjang masa, dan doa tiada henti dipanjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi.
2. Mbah uti Rochmaeni, terima kasih atas motivasi, nasihat-nasihatnya, memberikan kasih sayang dengan tulus, dan semangat selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, kepada para sahabat, tabi'in dan seluruh umat islam yang mengikuti ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah..
7. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

8. Ellen Prima, S. Psi., M.A., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi.
 9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 10. Keluarga Besar TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
 11. Abah Agung Adiyanto dan mamah Sri Winarni selaku kedua orang tua yang memberikan dukungan dan doa setiap hari.
 12. Adiku tersayang Ina Muflihatun yang selalu direpotkan.
 13. Alm Mbah Akung M. Sugarno terima kasih sudah menjadi motivasi terhebat dan Mbah uti Rohmaeni terima kasih sudah memberikan perhatian.
 14. Keluarga besar mbah Sugarno dan mbah Kasidi terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasinya.
 15. Keluarga Besar PIAUD yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
 16. Kepada semua pihak yang telah direpotkan dan mendoakan dalam menyusun skripsi ini.
- Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, penulis berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangannya.

Purwokerto, 27 Mei 2024



Esa Adiningtyas
NIM.1717406020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
PESEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Fokus Kajian	5
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Upaya Pendidik	11
B. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan	17
C. Anak Usia Dini.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Objek Penelitian.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	34
G. Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil TK Mulimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.	37
B. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan.....	41
C. Penerapan Kegiatan Peduli Lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan.....	44
D. Faktor dan Faktor Penghambat dalm Kegiatan Peduli Lingkungan.....	48
E. Hasil Metode COBA dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan...	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
C. Keterbatasan Penulis.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelaksanaan Observasi	32
Tabel 2 Kepala Sekolah dan Guru.....	40
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik	40
Tabel 4 Keadaan Sarana Prasarana	41
Tabel 5 Indikator Peduli Lingkungan	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan data	60
Lampiran 2 Hasil Wawancara	63
Lampiran 3 Hasil Observasi	70
Lampiran 4 Profil Sekolah.....	72
Lampiran 5 Sarana dan Prasarana	73
Lampiran 6 Foto Wawancara	74
Lampiran 7 Foto Kegiatan Peduli Lingkungan	74
Lampiran 8 Cek Plagiasi.....	76
Lampiran 9 Surat Ijin Riset Penelitian	77
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal	79
Lampiran 12 Surat Keterangan Komprensif.....	80
Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosah.....	81
Lampiran 14 Blangko bimbingan Skripsi	82
Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI.....	83
Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab.....	84
Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris	85
Lampiran 18 Sertifikat Aplikom	86
Lampiran 19 Sertifikat KKN	87
Lampiran 20 Sertifikat PPL	88
Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah	89
Lampiran 22 Surat Wakaf Perpustakaan.....	90
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pelayanan serta pembimbingan pada proses bertumbuhan dan berkembang anak berusia 0-6 tahun menggunakan rangsangan dasar-dasar pendidikan yang kreatif serta menyenangkan supaya anak siap untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Karakter sangat penting dimiliki oleh setiap seorang insan manusia. Pada awal abad ke 20-an saat global memasuki zaman industri, karakter sempat menjadi yang terlupakan saat kemampuan seorang sangat diunggulkan. Kemampuan memang sangat diperlukan, tetapi kemampuan tanpa karakter yang positif akan menumbuhkan karakter yang jelek akan berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain.

Maka zaman kini di era teknologi semakin maju, sangat perlu menumbuhkan karakter seorang berasal sejak anak usia dini. Sebab pada masa anak usia dini otak akan merekam apa yang telah diajarkan oleh lingkungan sekitar seperti: orang tua, guru, dan masyarakat sekitarnya. Pada saat orang dewasa mencontohkan karakter yang positif maka anak akan terus tumbuh memiliki karakter yang positif semenjak ia kecil sampai dewasa. Begitupun sebaliknya, ketika orang dewasa mencontohkan karakter yang buruk maka anak akan meniru dan tumbuh memiliki karakter yang negatif sampai ia dewasa.

Pendidikan karakter sangat penting bagi anak usia dini. Pendidikan karakter merupakan usaha dalam mendidik anak supaya mereka bisa mengambil keputusan dengan bijaksana serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungannya. Dalam pendidikan karakter terdapat tiga gagasan penting,

yaitu, ditumbuhkembangkan pada kepribadian, proses transformasi nilai-nilai, dan menjadi dalam suatu sikap.²

Menurut John Locke yang populer dengan teori yang ditemukannya yaitu teori “Tabula Rasa”. Teori ini memandang bahwa anak menjadi kertas putih. Teori ini memandang bahwa pada waktu lahir anda tak berdaya serta tak memiliki apa-apa. Anak berada dan hidup pada lingkungan sekitarnya yang sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan dirinya lingkunganlah yang menciptakan dan memberi warna kertas putih tersebut. Melalui pengalaman yang dimiliki anak ketika berada pada lingkungannya bersama dengan pengaruh lingkungan pada waktu itu akan menentukan pola pikir serta sifat alami atau karakter anak.³ Artinya, anak terlahir dalam keadaan suci tidak mengetahui segalanya orang tualah yang menjadikan penentu arah membangun karakter positif anak, tujuan pendidikan bagi anak, dan kepercayaan dalam beragama.

Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan karakter sejak anak usia dini. Sebab orang tua berada dilingkungan anak dalam kegiatan sehari-harinya. Setelah orang tua, guru juga ikut berperan dalam menumbuhkan karakter anak usia dini di lembaga sekolah dan masyarakat juga berperan dalam menumbuhkan karakter anak usia dini dilingkungan sekitar rumahnya. Nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini diperlukan upaya yang dapat membimbing anak untuk melakukan berbagai aktivitas mencerminkan nilai-nilai karakter positif. Ada delapan belas nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak usia dini. Salah satu nilai dari pendidikan karakter anak usia dini yaitu peduli lingkungan. Karena lingkungan merupakan tempat tinggal kita sebagai manusia yang harus dijaga, dirawat dan dilestarikan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya bencana alam seperti: banjir, tanah longsor dan polusi udara merupakan perbuatan manusia yang lalai tidak ada kepedulian terhadap lingkungan.

² Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020) hlm.16

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 162.

Kerusakan lingkungan yang terjadi karena kurang pedulinya masyarakat pada lingkungan sekitar misalnya: membuang sampah sembarangan, tumbuhan yang tidak terawat, penggunaan plastik berlebihan, pemburuan binatang dan penggunaan bahan plastik yang tidak terurai.⁴ Tujuan membentuk generasi penerus yang peduli terhadap lingkungan, perlu adanya penanaman karakter peduli lingkungan yang di tanamkan sejak anak berada pada usia dini yang merupakan masa kritis anak untuk memperoleh pengalaman yang penting untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

Peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan lingkungan disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam dan lingkungan sekitar yang sudah terjadi. Peduli lingkungan adalah solusi untuk krisis kepedulian lingkungan saat ini. Melalui pendidikan karakter anak usia dini diharapkan dapat mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya. Caranya yaitu dengan metode bercerita, metode contoh, metode pembiasaan dan apresiasi. Metode bercerita bertujuan mengenalkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan serta mengetahui sebab akibat jika menjadi manusia yang tidak peduli lingkungan. Metode contoh merupakan pendidik memberikan teladan atau contoh dalam membiasakan peduli lingkungan disekolah sehingga peserta didik dapat meniru yang telah dilakukan pendidik seperti membuang sampah pada tempatnya. Metode pembiasaan merupakan upaya pendidik dalam pembelajaran dengan praktik langsung di sekolah bersama guru dan teman-teman seperti: membuang sampah ditempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, merapihkan kembali barang yang sudah digunakan, menanam dan menyirami tanaman dan sebagainya. Jika anak sudah terbiasa maka

⁴ Lidia Oktamarina, "Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang", Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 6 No. 1 (Januari, 2021), hlm. 38.

pendidik memberikan apresiasi berupa tepuk tangan, jempol, dan pujian agar anak merasa bahwa tindakan yang ia lakukan adalah benar dan membuat orang lain senang.

Merdeka belajar merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui merdeka belajar, anak didik akan diasah untuk memiliki kompetensi *communication, collaboration, critical thinking, dan creativity*. Dengan kompetensi ini, anak tidak hanya sekedar menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan dan melakukan inovasi dalam berbagai macam bidang, memiliki karakter yang baik dan keterampilan sosial yang positif.⁵ TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dinaungi oleh Yayasan Muslimat NU Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Lembaga ini memiliki 5 kelas yang terdiri dari 2 kelas kelompok A dan 3 kelas kelompok B yang dikelompokkan berdasarkan usia anak. Kelas kelompok A terdiri dari anak berusia 4-5 tahun dan kelas kelompok B terdiri dari anak berusia 5-6 tahun.

Sesuai dengan kurikulum dan visi misi TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal mengenai karakteristik anak usia dini, membentuk karakter anak usia dini agar menjadi pribadi yang baik. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal juga menerapkan penanaman nilai karakter, salah satunya ialah karakter peduli lingkungan sebagai upaya pendidik atau guru untuk mencegah kerusakan, menjaga lingkungan, dan melestarikannya lingkungan yang berada disekitar sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh calon peneliti pada TKM Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya untuk menanamkan karakter peduli lingkungan. Upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini Sebagai berikut:

⁵ Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah, "Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Program Studi PGRA, Julli 2022, Vol. 8, No. 2, Hlm.148

pendidik menceritakan bertema peduli lingkungan, mengajak anak-anak membuang sampah disekitar lingkungan, anak-anak antusias menyapu di halaman sekolah, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, merapihkan alat-alat main yang telah digunakan, mengajak menyiram tanaman, menanam tanaman dari kacang hijau, mengumpulkan barang bekas untuk digunakan membuat hasil karya, dan mengumpulkan bahan alam losse part (daun kering, biji-bijian, batu-batuan dll) untuk membuat hasil karya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan di TK Muslimat NU Masyihoh Pesawahan dalam rangka upaya pendidik dalam membentuk dan mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Penelitian sebelumnya, rata-rata peneliti sebelumnya meneliti di sebuah lembaga sekolah sebelum adanya perubahan kurikulum merdeka. Pada penjelasan tersebut, ada ketertarikan bagi peneliti untuk mengamati dan mewawancara upaya pendidik (guru) dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan anak usia dini dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Berdasarkan pengamatan diatas diperlukan suatu pembahasan dengan melalui suatu penelitian dengan merumuskan judul “UPAYA PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA DINI DI TK MASYITHOH PESAWAHAN KABUPATEN TEGAL”

A. Fokus Kajian

Guna memperjelas pemahaman guna menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud "**Upaya Pendidik Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal**" dalam pemahaman ini, maka perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

1. Upaya guru

Upaya adalah usaha atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam memecahkan persoalan, mencari solusi dan jalan yang sedang dihadapi. Selain itu, usaha sering melibatkan kombinasi dari ide,

waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2017 tentang Guru, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan tingkat dasar, dan pendidikan tingkat menengah.⁶ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pendidik adalah tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh pendidik (guru) untuk mendukung dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik (siswa) dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter tidak datang dan tumbuh dengan sendirinya namun karakter harus dibentuk, ditumbuhkembangkan serta dibangun secara sadar dan sengaja. Membentuk, menumbuhkembangkan serta membangun karakter, seperti karakter peduli dan disiplin sangat penting dilakukan sejak dini untuk mencapai kesuksesan. Tentunya ini semua harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Ada empat metode pembelajaran yang efektif untuk membentuk atau membangun nilai-nilai karakter anak usia dini yaitu: menceritakan, mencontohkan, membiasakan dan apresiasi. Peduli terhadap lingkungan ialah tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungannya. Nilai peduli lingkungan sebagai

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, No. 7, Tahun 2022.

salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang sangat penting ditanamkan pada anak usia dini.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan pengembangan sikap atau perilaku kesadaran dan kepedulian lingkungan sekitar yang ditanamkan sejak anak usia dini. Mengenalkan tentang pentingnya menjaga alam, merawat lingkungan sekitar, dan memahami dampak positif dan negatif dari tindakan terhadap alam dan sekitarnya. Bertujuan untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi dan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Anak Usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia enam tahun. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat karena itu usia dini dikatakan sebagai usia golden age atau usia emas. Pada usia golden age ini anak memiliki kemampuan belajar luar biasa, anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu. Akan tetapi lingkungannya terkadang menjadi penghambat dalam mengembangkan kemampuan belajar anak dan mematikan keinginan anak untuk bereksplorasi.⁸

Pada periode golden age merupakan periode yang sangat penting dimana anak mulai berkembang dan mempelajari banyak hal untuk pertama kali, termasuk karakter peduli lingkungan. Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa fondasi perkembangan anak-anak dibangun dan kemampuan mereka untuk belajar serta tumbuh kembang dengan baik sangat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pada masa kanak-kanak.

4. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan didirikan oleh organisasi Muslimat NU rating Adiwerna. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

⁷ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Mei 2021, Vol.4, No. 1, hlm. 61.

⁸ Supardi U.S., "Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika", Vol. 2, No. 3, hlm. 248.

terletak di Jl. H. Mawardi Gg Mawar 02 Pesawahan Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. TK Muslimat NU Masyihoh Pesawahan berdiri pada tahun 1985 sampai sekarang (2024). TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan didirikan oleh organisasi Muslimat NU ranting Adiwerna. Dengan melalui serangkaian proses dari pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pimpinan ranting nahdlatul ulama, pimpinan ranting muslimat NU, pimpinan ranting fatayat NU, dan tokoh masyarakat, disepakati mendirikan Taman Kanak-Kanak Masyihoh yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Kabupaten Tegal. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan memiliki 5 rombel. Kelompok A berjumlah 2 kelas dan kelompok B berjumlah 3 kelas. Pada tahun ajaran 2023/2024 siswa siswi TK Muslimat NU Masyihoh Pesawahan berjumlah 82 peserta didik. Dengan pendidik dan tenaga non pendidik berjumlah 5 pendidik dan kepala sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui program-program kegiatan pada anak usia dini dan untuk mengetahui perkembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini yang dapat di laksanakan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pengaruh terhadap penelitian yang hendak diteliti:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai upaya pendidik membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini.

b. Secara Praktis

1. Untuk Guru

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan anak usia dini serta menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran.

2. Untuk Peserta Didik

Melalui metode bercerita dan metode pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, maka karakter peduli lingkungan anak usia dini dapat perlahan akan berkembang secara optimal.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat referensi dan mengkaji permasalahan dalam pendidikan mengenai pentingnya karakter peduli lingkungan anak usia dini.

D. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi yaitu terdiri dari tiga bagian, bagian yang awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan halaman halaman daftar lampiran-lampiran. Bagian isi, adalah bagian inti dari skripsi untuk yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, sebagai berikut yaitu:

BAB I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka dan sistematika pembahasan. Pada bab ini penulis ingin menyampaikan alasan penulis memilih judul ini, selain itu juga penulis ingin menyampaikan manfaat-manfaat dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini.

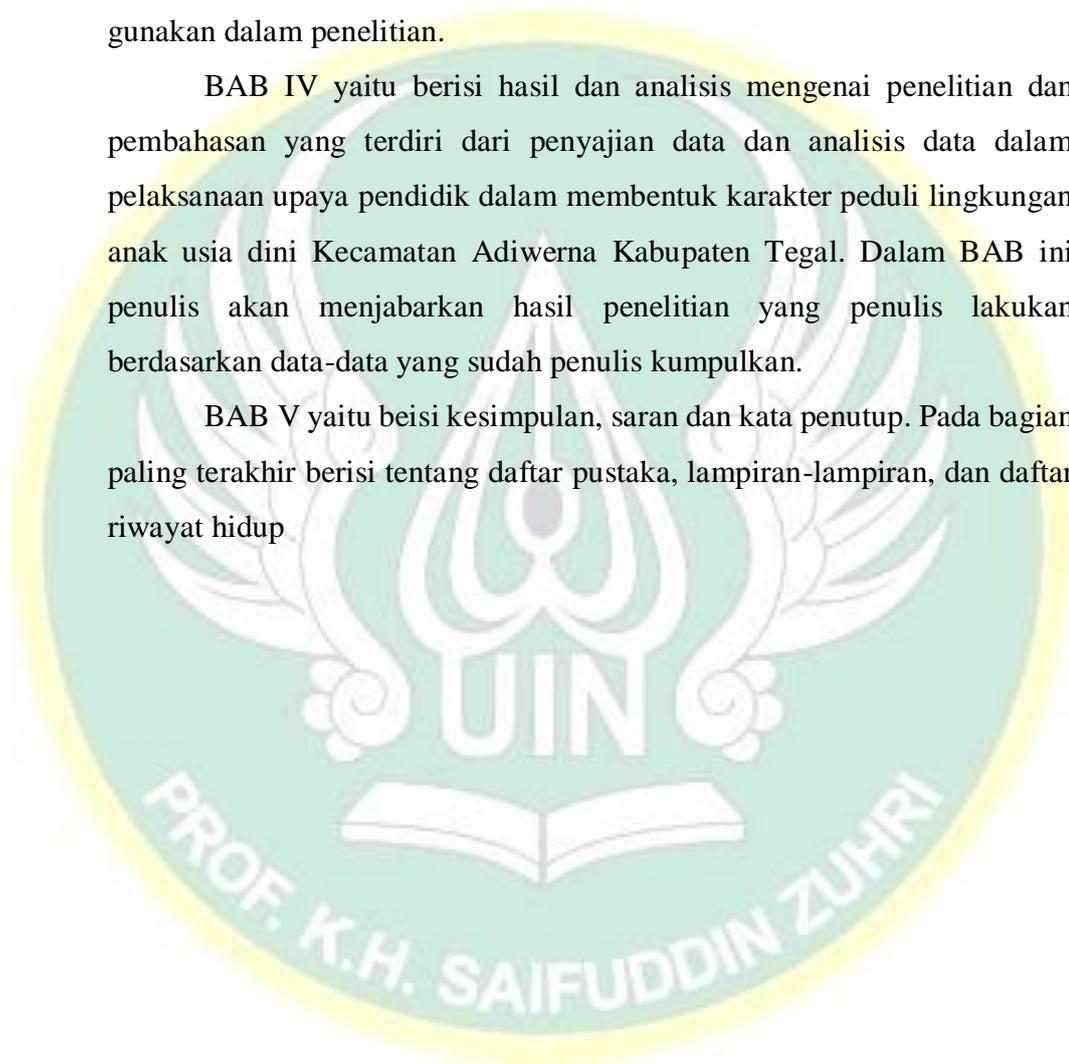
BAB II yaitu berisi landasan teori yang membahas mengenai upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan di TK MNU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, yang di

dapat dari berbagai teori dan juga sumber-sumber menurut para ahli di bidang tersebut.

BAB III yaitu berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, (lokasi, subjek, dan objek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), dan teknis analisis data (reduksi data, penyajian data, kesimpulan), yang akan penulis gunakan dalam penelitian.

BAB IV yaitu berisi hasil dan analisis mengenai penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Dalam BAB ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data-data yang sudah penulis kumpulkan.

BAB V yaitu berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian paling terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Pendidik

Upaya menurut bahasa dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) berarti usaha, akal, atau ikhtiar. Menurut istilah upaya adalah usaha seseorang dalam kegiatan menggunakan tenaga dan pikiran bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan mencari solusi untuk mencapai suatu tujuan.

a. Pengertian pendidik

Guru atau pendidik adalah pekerjaan profesi seperti telah disampaikan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2017 tentang Guru, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan tingkat dasar, dan pendidikan tingkat menengah. Guru juga merupakan seorang yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat guru ialah seorang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, baik lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Guru profesional merupakan seorang guru yang mempunyai keahlian, tanggung jawab, dan rasa peduli kepada sesama guru, peserta didik, walimurid, dan masyarakat yang didukung oleh etika dan kompetensi.⁹

Dalam konteks pendidikan islam setiap muslim diberi tugas untuk menyampaikan ilmu walau hanya satu keilmuan saja sebab jika tidak maka mereka akan terbelenggu dalam api neraka. Ilmu sangat dibutuhkan bagi umat muslim *uthlub al-ilma wallau bi shin* (tuntutlah ilmu sampai ke negeri cina). Kewajiban seorang muslim yang memiliki ilmu untuk

⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *SUKSES UJI KOMPETENSI GURU*, (SURABAYA: KATA PENA, 2015), hlm. 26.

menyebarnya.¹⁰ Seorang guru yang mempunyai semangat belajar akan mempertajam ilmu pengetahuan dan terus berkembang menjadi manusia yang dewasa secara rohani tentu akan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Pemerintah harus memfasilitasi pendidikan lebih lanjut agar guru dapat meningkatkan kualitas diri dengan cara memberikan pelatihan kepada guru dan lain sebagainya.

b. Tugas dan peran pendidik

Menurut Daoed Yoesoef menyatakan bahwa seorang pendidik (guru) memiliki tugas pokok diantaranya ialah:

1. Tugas profesional

Meneruskan ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang belum diketahui peserta didik dan seharusnya diketahui peserta didik.

2. Tugas manusiawi

Membantu peserta didik agar dapat memenuhi tugas-tugas utamanya sebagai manusia dengan sebaik-baiknya. Tugas-tugas manusiawi yaitu perubahan diri, identifikasikan diri sendiri dan pengertian tentang diri sendiri.

3. Tugas kemasyarakatan

Konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan yang telah digariskan oleh bangsa dan negara Indonesia.¹¹ Menurut WF Connell, terdapat tujuh peran seorang pendidik diantaranya ialah:

1. Sebagai pengajar dan pembimbing

Seorang pendidik dapat memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain diluar sekolah (kegiatan spiritual, kegiatan sosial, kegiatan motorik kasar, kegiatan peduli lingkungan).

¹⁰ Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2016), hlm.50.

¹¹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Uji Kompetensi Guru*, (Surabaya:Kata Pena, 2015), hlm. 6-8

2. Sebagai pendidik

Seorang pendidik bertugas untuk memberikan dan dorongan (supporter), pengawasan dan pembinaan (supervisor), dan mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh kepada aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

3. Sebagai pelajar

Setiap guru dituntut untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan supaya pengetahuan dan keterampilannya tidak ketinggalan jaman.

4. Sebagai model

Seorang pendidik adalah contoh bagi peserta didik. Maka, pendidik harus meresapi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

5. Sebagai komunikator terhadap masyarakat

Seorang pendidik diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan disegala dibidang yang sedang dilakukan dilingkungan masyarakat

6. Sebagai kesetiaan lembaga

Setiap pendidik diharapkan dapat membantu sesama pendidik yang memerlukan bantuan dalam mengembangkan kemampuannya.

7. Sebagai pekerja administrasi

Setiap pendidik tidak hanya mendidik dan mengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan. Segala pelaksanaan dalam berkaitan proses belajar perlu di administrasikan dengan baik. Administrasi pendidik seperti: rencana pembelajaran, mencatat hasil pembelajaran dan lain sebagainya.

c. Kompetensi pendidik

Terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik professional ialah:

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki pendidik dapat berkomunikasi dan bergaul dengan teman sejawat (sesama pendidik),

tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua murid (walimurid), dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang dimiliki seorang pendidik menguasai materi pembelajaran. Pendidik harus berpengetahuan luas dalam bidang studi yang diajarkan. Menguasai secara teoritis dan menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kompetensi Personal

Kompetensi personal adalah kemampuan yang dimiliki seorang pendidik kepribadian yang patut diteladani, memberikan semangat dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Kepribadian seorang pendidik yang baik maka akan menjadi sumber inspirasi para peserta didik.

4. Kompetensi Paedagogik

Kompetensi Paedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seorang pendidik menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan atau menyusun kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum. Selain itu, pendidik juga memiliki kemampuan mengelola kegiatan mulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan kegiatan penilaian pembelajaran peserta didik. Pendidik juga memiliki pemahaman tentang kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹²

d. Sikap dan sifat pendidik yang baik

Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu berkepribadian yang baik. Maka didalamnya mengandung segala sikap, watak, dan sifat-sifat yang baik agar dapat menjadi contoh atau panutan yang baik untuk peserta didik. Berikut sikap dan sifat pendidik yang baik:

1. Adil

Seorang pendidik harus bersikap adil kepada peserta didik. Dalam memperlakukan peserta didik harus dengan cara yang sama tidak

¹² Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 5-6.

membedakan peserta didik dari segi fisik, anak kesayangan, anak saudara, anak berpangkat tinggi, dan anak publik figur.

2. Percaya dan suka kepada peserta didik

Seorang pendidik harus menyukai peserta didik dan rasa percaya kepada peserta didik. Dalam konteks ini guru harus mengakui bahwa anak-anak adalah makhluk yang memiliki kemauan, mempunyai kata hati sebagai daya jiwa untuk menyesali perbuatan buruk yang telah ia lakukan dan memiliki kemauan untuk mencegah perbuatan yang buruk. Jan Ligthard, seorang ahli didik pernah berkata “semua pendidikan haruslah didasarkan atas keyakinan bahwa anak itu mempunyai kata hati. Jika keyakinan itu tidak ada, tak perlulah orang mendidik. Orang lemah dapat dijadikan orang kuat, orang bodoh dapat dijadikan orang yang pintar, tetapi orang yang tidak punya hati tak mungkin diperbaiki”. Maka pendidik harus mencintai peserta didiknya dengan sepenuh hati.

3. Sabar dan rela berkorban

Seorang pendidik harus mempunyai rasa sabar dan rela berkorban dalam menanti hasil jerit payahnya. Hasil pekerjaan seorang pendidik dalam mendidik peserta didik tidak dapat ditunjukkan dan tidak dapat dilihat secara langsung. Akan tetapi kelak ketika anak sudah menjadi dewasa berdiri sendiri dalam masyarakat maka pendidik mendapatkan hasilnya.

4. Memiliki kewibawaan kepada peserta didik

Seorang pendidik harus memiliki rasa wibawa. Tanpa adanya rasa wibawa maka peserta didik hanya menuruti perintah gurunya karena rasa takut atau paksaan bukan dari kesadaran atau kemauan didalam hati peserta didik.

5. Pengembira

Seorang pendidik harus mempunyai sifat suka tertawa dan memberikan kesempatan tertawa kepada peserta didiknya. Sifat humor seorang guru dapat memikat perhatian peserta didik agar anak-anak tidak merasakan lelah dan bosan.

6. Bersikap baik kepada sesama pendidik

Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan kerja sama dengan pendidik lainnya. Suasana yang baik antara sesama pendidik menerapkan ramah tamah di dalam maupun diluar sekolah, saling tolong menolong dan kunjung dan mengunjungi dalam keadaan suka maupun duka. Maka akan menimbulkan rasa satu keluarga satu sekolah. Sebaliknya, sikap pendidik yang suka mengejek pendidik lainnya di depan peserta didik itu merupakan sifat yang sangat tidak terpuji dan tidak dibenarkan.

7. Bersikap baik kepada masyarakat

Seorang pendidik harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan baik dengan walimurid dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Sekolah hendaknya menjadi cermin bagi masyarakat sekitarnya bahwa sekolah tersebut memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya jika pendidik memencilkan diri, tidak suka bergaul, mengunjungi walimurid, membantu kegiatan masyarakat dilingkungan sekolah maka sekolah tersebut akan terasa asing bagi masyarakat.

8. Menguasai mata pelajaran

Seorang pendidik harus menambah ilmu pengetahuannya. Pendidik bukan mesin yang dapat memberikan pengajaran tiap-tiap tahun dengan cara yang sama karena dunia semakin maju kebudayaan manusia pun bertambah dan berubah. Maka guru dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi.

9. Suka kepada mata pelajaran yang diberikannya

Seorang pendidik hendaknya menyukai pelajaran yang yang diajarkan kepada peserta didiknya. Supaya peserta didik dapat ikut merasakan suka pada pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

10. Berpengetahuan luas.

Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas dan tidak kunjung padam. Pekerjaan pendidik berbeda dengan profesi lainnya. Para

pendidik hendaknya melihat lebih banyak lagi, memikir lebih banyak lagi, dan mengerti lebih banyak dari pada orang-orang didalam masyarakat.¹³

B. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian karakter anak usia dini

Karakter menurut bahasa ialah “sifat, tabiat, perilaku, kepribadian, budi pekerti, watak, tempramen.”. Karakter menurut istilah yaitu bagaimana cara seseorang melakukan tindakan atau tingkah laku yang berupa nilai kebaikan atau nilai keburukan. Orang yang berperilaku jujur, ramah, suka menolong, rendah hati, cinta kebersihan adalah karakter yang baik (mulia). Sedangkan orang yang berperilaku berbohong, kejam, sombong, tamak, tidak menjaga lingkungan adalah karakter yang buruk.¹⁴ Menurut Rizal, karakter seseorang tidak dapat diubah, namun lingkungan sekitar yang dapat menguatkan atau melemahkan karakter tersebut. Karakter terbentuk dari proses melihat, mendengar dan meniru. Maka karakter dapat diubah dan diajarkan secara sengaja. Oleh sebab itu, karakter baik atau buruknya seorang anak adalah lingkungan sekitar ketika anak berinteraksi dengan keluarga, teman dan masyarakat.¹⁵ Pendidikan karakter dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter dapat diajarkan sedini mungkin. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan pengetahuannya, melakukan kegiatan yang positif dan membiasakannya. Agar nilai-nilai karakter yang baik dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode CCBA

Metode CCBA adalah metode cerita, metode contoh, metode pembiasaan dan apresiasi. Metode ini dapat dilakukan untuk memperkenalkan pendidikan karakter sejak anak usia dini. Berikut

¹³ Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 143-148

¹⁴ Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 11

¹⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hlm. 66-67.

pengertian empat metode yang dapat diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini:

1. Metode Cerita

Cerita atau dongeng merupakan metode yang sangat efektif bagi pendidik, dapat menjadi komunikasi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Pesan moral yang disampaikan setelah bercerita maka perilaku yang baik dapat ditiru dan perilaku yang buruk dapat ditinggalkan.

2. Metode Contoh

Seorang pendidik dapat menjadi model karena pada dasarnya perilaku guru menjadi contoh digugu dan ditiru. Maka seorang pendidik dapat mencontohkan hal-hal kebaikan agar peserta didik dapat meniru berperilaku baik. contohnya guru membuang sampah pada tempat sampah, maka anak akan memperhatikan dan meniru membuang sampah pada tempatnya.

3. Metode pembiasaan

Proses pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang sehingga sikap atau perilaku yang baik akan melkat dan menetap secara otomatis tanpa disuruh dan diperintah. Contohnya membiasakan anak membuang sampah ditempat sampah, menyirami tanaman, merapihkan mainan yang telah digunakan, mencuci piring setelah makan dan lain sebagainya.

4. Apresiasi

Suatu bentuk penghargaan atau pujian sebagai tanda guru menghargai setiap anak melakukan perbuatan yang baik bertujuan agar anak mengetahui bahwa perbuatannya membuat orang lain menyukainya. Kemudian anak akan termotivasi dan memotivasi kepada teman atau keluarganya agar selalu melakukan kebaikan dimana pun dan kapanpun.

Contoh apresiasi ada dua yaitu apresiasi verbal dan non verbal. Apresiasi verbal yaitu memberikan pujian dengan ucapan seperti: hebat, pintar, luar biasa, terima kasih dan lain sebagainya. Apresiasi non verbal

yaitu memberikan pujian dengan cara bertepuk tangan, memberikan bintang, memberikan jempol dan lain sebagainya.¹⁶

c. Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter AUD

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter anak usia dini dibutuhkan berbagai upaya untuk mendorong anak melakukan berbagai kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter tanpa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maka pendidikan karakter tersebut akan berlangsung sia-sia. Perlu diketahui bahwa pendidikan karakter menekankan pada anak untuk melakukan kebiasaan hal-hal yang positif. Kebiasaan ini lah akan membekas dan tertanam dalam jiwa anak sampai dewasa.

Terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada anak usia ini sebagai berikut¹⁷:

1. Religius

Sikap dan perilaku anak yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, menghargai ibadah agama lain, hidup rukun dengan agama lain.

2. Jujur

Sikap dan perilaku anak upaya dalam menjadikan dalam dirinya orang yang dapat dipercaya melalui perkataan, perbuatan, dan tingkah laku.

3. Toleransi

Sikap dan perilaku anak dalam menghargai perbedaan dirinya dan orang lain seperti perbedaan agama, bahasa, suku, perilaku, warna kulit, pendapat, dan tingkah laku.

¹⁶ Eneng Garbika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan dan Apresiasi*, (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), hlm. 14-15

¹⁷ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm.189-205

4. Disiplin

Sikap dan perilaku anak dalam patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat diajarkan dan diterapkan pada lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

5. Kerja keras

Sikap dan perilaku anak dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat mengatasi berbagai hambatan belajar.

6. Kreatif

Sikap dan perilaku anak dalam melakukan sesuatu kegiatan untuk menghasilkan karya baru.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku anak tidak tergantung pada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sendiri.

8. Demokratis

Sikap dan perilaku anak dalam saling menghargai dan memberikan kesempatan pendapat orang lain.

9. Rasa ingin tahu

Sikap dan perilaku anak yang berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan luas dari sesuatu yang ia melihat, mendengar dan dipelajari.

10. Semangat kebangsaan

Sikap dan perilaku anak dalam mementingkan kepentingan bersama, bangsa dan agama di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Dapat dikenalkan pemberlajaran program-program pemerintah antikorupsi dan mematuhi lalu lintas.

11. Cinta tanah air

Sikap dan perilaku anak menunjukkan rasa bangga, kesetiaan, kepedulian terhadap bahasa, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Contohnya anak dikenalkan presiden, pahlawan-pahlwan Indonesia, dan lagu lagu nasional.

12. Menghargai prestasi

Sikap dan perilaku anak dalam mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan menghargai keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikasi

Sikap dan perilaku anak dalam memperlihatkan rasa senang bergaul, berbicara dan bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta damai

Sikap dan tindakan anak yang dapat menyebabkan orang lain senang dan aman atas kehadirannya.

15. Gemar membaca

Sikap dan perilaku anak dalam menyediakan waktu luang untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan ilmu pengetahuan bagi dirinya.

16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan anak dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan atau memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.

17. Peduli sosial

Sikap dan perilaku anak dalam kegiatan memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku anak untuk melakukan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

d. Karakter peduli lingkungan

Banyak orang berpendapat bahwa masalah pemanasan global karena pengaruh faktor alam ialah iklim, kelembaban, curah hujan, temperatur suhu, tekanan udara dan lainnya. Menurut (Nurani, 2012) di Indonesia pada saat ini dari anak usia dini sampai orang dewasa masih banyak yang membuang sampah sembarangan. Hal ini karena faktor lingkungan yang memberikan dampak negatif tidak peduli dengan kebersihan lingkungan.

Semakin banyaknya orang kurang peduli dengan lingkungan maka akan berdampak buruk pada masa yang akan datang.¹⁸

Peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi di lingkungan sekitar. Lingkungan adalah tempat tinggal kita. Lingkungan harus di rawat dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Banyaknya banjir, tanah longsor, polusi udara akibat dari tidak peduli terhadap lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah karakter yang harus di contohkan dan di praktekan pada setiap lembaga sekolah termasuk lembaga taman kanak-kanak. Pendidik, peserta didik dan masyarakat di sekolah harus memiliki sikap atau tindakan peduli lingkungan mencegah kerusakan lingkungan sekitar lembaga sekolah. Kepedulian siswa terhadap lingkungan akan menciptakan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman supaya dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik.

Menurut Marsanti, tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan ialah:

1. Menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sekitar.
2. Menghindari sikap atau tindakan yang dapat merusak lingkungan sekitar.
3. Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga terhindar dari perilaku yang dapat merusak lingkungan.
4. Mendorong kebiasaan peserta didik hal-hal positif tentang pengelolaan lingkungan yang benar.¹⁹

¹⁸ Mega Kesuma Hadi, Waspodo, Ridhah Taqwa, "Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Puri Fatonah Bandar Lampung", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2020, Vol. 7 No. 2.

¹⁹ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Jurnal Riset Pedagogik*, 2017, vol.1 no.2.

Upaya pendidik dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di lembaga taman kanak-kanak diantaranya yaitu:

1. Menceritakan atau mendongeng tentang peduli lingkungan.
2. Mencontohkan dan mengajak anak-anak membuang sampah di lingkungan sekolah.
3. Mengajak anak-anak menyiram tanaman yang berada disekolah.
4. Mengolah sampah daur ulang membuat kreatifitas anak dari barang bekas.
5. Sampah-sampah seperti daun, ranting, bunga dikumpulkan untuk pembelajaran loose part.

C. Anak Usia Dini

a. Pengertian anak usia dini

Menurut J. Black, anak usia dini adalah sejak anak masih dalam kandungan sampai 6 tahun. Ketika anak dalam kandungan, otak anak sebagai pusat kecerdasan. Anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali. Penglihatan, pengecap, pendengaran, peraba dan pencium sudah mulai berkembang. Usia dini adalah moment yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak yang sering disebut golden age (masa keemasan). Usia dini disebut juga masa yang sangat kritis bagi perkembangan anak. Karena jika pada masa ini anak kurang mendapatkan perawatan, pengasuhan, pendidikan, pemenuhan gizi maka anak akan tidak dapat tumbuh secara optimal.²⁰Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0 samapai 6 tahun. Anak usia dini pada rentang usia lahir sampai usia taman kanak-kanak. Menurut Mukti Amini terdapat tujuh karakteristik anak usia dini yang sangat khas dan unik, diantaranya adalah:

1. Pribadi yang unik

Setiap anak mempunyai pribadi unik yang tidak sama antara anak satu dengan lainnya. Tidak heran jika satu lembaga sekolah meskipun

²⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hlm. 28.

usianya sama perkembangan kemandirian, emosional, serta sosial anak berbeda.

2. Egosentris

Sikap anak yang sering menginginkan menang sendiri, tidak mau berbagi, ingin diperhatikan, ingin dinomer satukan. Anak hanya memahami sudut pandang sendiri, bukan dari sudut pandang orang lain. Maka pendidik dan orang-orang disekitarnya memberikan pembiasaan yang positif agar emosionalnya stabil.

3. Rasa ingin tahu

Sikap anak yang rasa ingin tahu yang banyak. Anak akan menjelajah semua ruangan maupun benda disekitar lingkungannya dirumah maupun disekolah. Anak akan banyak bertanya ketika ia melihat atau tertarik pada suatu benda, gambar, foto, dan permainan. Maka pendidik atau orang dewasa harus bijaksana menanggapi rasa ingin tahu anak.

4. Berimajinasi

Anak yang memiliki daya imajinasi untuk membayangkan yang berada diangan-angannya atau menciptakan gambar sesuai dengan kenyataanya seolah-olah telah mengalami sendiri padahal hanya berimajinasi.

5. Daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini hanya mampu berkonsentrasi dan duduk yang tenang selama 10 menit kecuali ada sesuatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Lebih dari 10 menit anak akan berbicara dengan temannya, melihat kiri kanan, menjahili temannya dan lain sebagainya.

6. Masa paling potensial untuk belajar

Anak belajar dengan indrannya, maka semua hal yang pernah, dilihat, dirasakan, didengar akan disimpat dalam memori anak. Semua hal yang baik atau buruk akan disimpan menjadi pelajaran baginya. Maka tugas orang dewasa disekitarnya mencontohkan hal-hal yang baik dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

7. Makhluk sosial

Anak usia dini sangat membutuhkan kehadiran orang lain disekitarnya. Sejak lahir anak berinteraksi dengan lingkungan keluarganya. Lingkungan yang baik akan membuat anak belajar berkomunikasi dengan baik, sopan, menghormati dan menghargai orang lain, tolong menolong dan saling menyayangi dan lain sebagainya.²¹

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian skripsi dari Cecep Yudistira, Universitas Negeri Semarang, (2014). Berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang*”. Adapun hasil penelitian skripsi tersebut adalah kegiatan pembelajaran outdoor berupa outing, berkebun dan outbound. Pembelajaran outdoor dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Kelibatan orang tua dan guru dapat memberi teladan yang baik kepada siswa. Saung juga memiliki kebijakan berupa tata tertib dan program kebersihan lingkungan. Kegiatan kepedulian lingkungan yang dilakukan sangatlah bagus dalam menanamkan dalam diri siswa untuk mencintai lingkungannya. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat mendukung dalam mendidik dan mengajarkan siswa untuk peduli lingkungan.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan anak usia dini di lembaga sekolah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peneliti sebelumnya menggunakan metode pembelajaran outingclas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode CCBA (cerita, contoh, biasakan dan apresiasi). Selain itu, perbedaaan tempat atau lokasi dan waktu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

²¹ Yulis Setyo Wati, *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2021), hlm. 10-14

Kedua, penelitian skripsi dari Siti Kholilah, UIN Syarif Hidayatullah,(2021). Berjudul “*Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Cikeas Bogor*”. Adapun hasil penelitian skripsi tersebut adalah sekolah berbudaya lingkungan terdiri dari kegiatan berbasis lingkungan yaitu: pengelolaan, pemeliharaan lingkungan, dan sarana prasarana sekolah, pengecekan kebersihan kelas, pemanfaatan barang bekas. Penguatan budaya organisasi Sekolah Alam Cikeas dilakukan agar budaya yang telah dibentuk akan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga karakter yang dimiliki semakin kuat mampu menjadi pembeda dengan lainnya. Untuk menguatkan budaya organisasi maka dikuatkanlah dalam dua proses yang meliputi penguatan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler dengan cara melakukan kegiatan terkait dengan nilai-nilai yang telah dibentuk agar terbiasa.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan anak usia dini di lembaga sekolah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peneliti sebelumnya menggunakan metode pembelajaran pembiasaan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode CCBA (cerita, contoh, biasakan dan apresiasi). Selain itu, perbedaan tempat atau lokasi dan waktu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Ketiga, penelitian skripsi dari Julia Herlina, UIN Randen Intan Lampung,(2021). Berjudul “*Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Melalui Metode Pembiasaan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung*”. Adapun hasil penelitian skripsi tersebut adalah proses perkembangan karakter peduli lingkungan anak melalui metode pembiasaan yang guru lakukan di TK Nurul Huda Sukabumi Bandar Lampung yaitu: Guru melatih dan membimbing anak hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan dalam pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan, Guru memberikan apresiasi atau pujian pada setiap anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan positif dalam peduli lingkungan, Guru

tidak mencela atau berkata kasar pada anak yang melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan yang salah, Guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan melalui metode pembiasaan.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan anak usia dini di lembaga sekolah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peneliti sebelumnya menggunakan metode pembelajaran pembiasaan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode CCBA (cerita, contoh, biasakan dan apresiasi). Selain itu, perbedaan tempat atau lokasi dan waktu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Keempat, penelitian skripsi dari Huwaida Nahdah, UIN Walisongo Semarang,(2022). Berjudul *“Implementasi Kegiatan Jum’at Bersih untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Petarukan Pemalang”*. Adapun hasil penelitian skripsi tersebut adalah melakukan program kegiatan jum’at bersih disekolah tersebut, membuat anak lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan jum’at bersih dan pendidik mampu untuk memberikan pemahaman dan membantu kegiatan jum’at bersih serta memberikan teladan yang baik kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan anak usia dini di lembaga sekolah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peneliti sebelumnya menggunakan metode pembelajaran pembiasaan jum’at bersih, sedangkan penelitian ini menggunakan metode CCBA (cerita, contoh, biasakan dan apresiasi). Selain itu, perbedaan tempat atau lokasi dan waktu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau instansi.²² Menurut penulis buku penelitian kualitatif lainnya, Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan oleh peneliti adalah wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

Menurut Meolong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti yang kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1

²³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.5-6

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (BANDUNG: ALFABETA, 2016), hlm. 9.

Berdasarkan pengertian metode penelitian diatas, maka peneliti memperoleh data-data yang berupa perkataan yang berwujud ilmu pengetahuan yang diberikan oleh salah satu guru tentang upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan yang berlokasi penelitian di TK MNU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada TKM NU Masyithoh Pesawahan yang berada di Jl.H. Mawardi Gg Mawar 02 Pesawahan Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pemilihan tersebut sebagai tempat penelitian, didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadi objek memperoleh data yang diinginkan. Peneliti juga tertarik dengan program kegiatan peduli lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan. Selain itu, belum ada peneliti yang meneliti tentang upaya pendidik terhadap karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan responden atau pelaku yang memberikan informasi atau data dalam suatu penelitian.²⁵ Subjek penelitian bisa berupa manusia, barang atau hal pengamatan yang lainnya yang bisa dijadikan dalam sebuah penelitian. Karena peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif maka subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK MNU Masyithoh Pesawahan

Kepala sekolah TK MNU Masyithoh Pesawahan yang peneliti jadikan subjek penelitian adalah ibu Umrohati, S.Pd.AUD. beliau merupakan salah satu orang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua rencana kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, membimbing atau mengarahkan pendidik untuk saling berkerja sama

²⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2008), hlm. 74.

dengan rekan pendidik lainnya, dan administrasi di TK MNU Masyithoh Pesawahan.

2. Guru kelompok A dan B.

Guru merupakan orang yang berperan sangat penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar terhadap anak-anak murid. Guru juga subjek utama yang berkaitan langsung sebagai pelaku dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini. Adapun pembagian kelas menjadi 5 kelompok yaitu : A1, A2, B1, B2, B3. Siswa TK MNU Masyithoh Pesawahan berjumlah 82 siswa.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus, kata-kata kunci, atau topik penelitian. Objek penelitian dapat menjadi tema dari permasalahan yang harus dikaji secara baik dalam suatu penelitian.²⁶ Objek Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bagaimana upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan terhadap anak usia dini di TK MNU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktifitas pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan secara menyeluruh yang dimulai dari pengamatan terhadap kejadian-kejadian selama proses pembelajaran serta problem yang dihadapi. Menurut Milles, mengklarifikasi observasi dengan tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan. Kedua,

²⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian...*, hlm.74.

observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, menyangkut latar penelitian.²⁷

b. Observasi Partisipan

Observasi partisipan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Ketika peneliti mengamati, peneliti juga ikut melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh orang yang diamati sehingga peneliti juga merasakan suka dan dukanya.

c. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung atau menjadi pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan tidak mendapatkan data secara mendalam dan tidak dapat sampai tingkat makna.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Peneliti mengikuti kegiatan program yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk merasakan suka dan duka dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak-anak di lingkungan sekolah.

a. Observasi Terstruktur

Observasi Terstruktur merupakan observasi yang telah direncanakan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.²⁹

b. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Peneliti juga harus menguasai

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 22.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145-146.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 146.

ilmu tentang objek secara umum yang akan diamati.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Peneliti menjadi pengamat yang bebas, mencatat apa yang menarik, kemudian dijadikan sebuah kesimpulan. Dari pengertian macam-macam observasi diatas, peneliti hanya sebagai pengamat dalam mengetahui bagaimana proses pembelajaran anak-anak tentang peduli lingkungan sekolah di TK MNU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Tabel 1 Pelaksanaan Observasi

NO	TANGGAL	KETERANGAN
1.	Senin, 29 Januari 2024	Observasi I di kelas A2
2.	Jum'at, 23 Februari 2024	Observasi II di kelas B1
3.	Rabu, 15 Mei 2024	Observasi III di kelas A2
4.	Sabtu, 18 Mei 2024	Obervasi IV di kelas B1

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dibuat oleh pewawancara bertujuan untuk memahami informasi dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Namun, pedoman wawancara hanya menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada terwawancara.³¹ Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi

³⁰ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 116-117.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 140.

dengan baik, berada ditempat yang nyaman, dan membawa instrument pedoman wawancara. Selain itu, pewawancara menggunakan alat bantu seperti, tape recorder, pulpen, pensil, penghapus, stopmap dan lain sebagainya.³²

Wawancara ditunjukan kepada guru. Wawancara berguna untuk melakukan triangulasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang ditunjukan kepada guru. Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun bertujuan untuk bercakap-cakap tentang upaya pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan terhadap anak usia dini dengan kepala sekolah dan guru TK MNU Masyithoh Pesawahan Adiwerna Kabupaten Tegal secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimanfaatkan kepada peneliti dan pembaca, untuk mengetahui sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan, lokasi, visi, misi, tujuan TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan, keadaan guru dan tenaga kerja TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan, keadaan peserta didik, keadaan alat-alat kebersihan, jadwal kegiatan anak-anak, serta program-program untuk membentuk karakter peduli lingkungan anak TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan.

³² M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 114.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang peneliti peroleh dilapangan hasil interaksi antara peneliti dan subjek penelitian, baik berupa individu atau berasal dari situasi sosial.³⁴ Analisis data juga merupakan suatu proses mencari kesimpulan dan menata secara sistematis yang berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan penelitian.³⁵ Dari data-data yang dikumpulkan berdasarkan sifat penelitian maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menganalisis data yang berupa keterangan-keterangan dari data yang diperoleh, bukan berupa angka. Analisis bertujuan untuk menyajikan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di tempat penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data-data tersebut kemudian dipisahkan yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan masalah yang peneliti temui yaitu perkembangan kompetensi sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan peduli lingkungan. Apabila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data penelitian, maka pola tersebut telah baku tidak berubah lagi. pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian tahapan selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam daftar

³⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2008), hlm.95.

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.47.

kategori setiap data yang didapat selama melakukan penelitian. Dalam display data, maka data akan terlihat jelas dan tersusun dengan sistematis. Penyajian data biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan kegiatan peduli lingkungan pada anak usia dini di TK MNU Masyithoh Pesawahan Adiwerna Tegal.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek sebelumnya setelah diteliti menjadi jelas hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. bila kesimpulan dapat dikemukakan pada tahap awal maka didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data.³⁶ Setelah data di reduksi dan mendisplaykan data, maka peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data berbentuk deskripsi tentang kegiatan peduli lingkungan pada anak usia dini di TK MNU Masyithoh Pesawahan. Peneliti juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenaran dari data yang didapatkan.

G. Keabsahan Data

Data yang telah di dapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian tidak selalu benar sesuai dengan realitas. Maka, peneliti melakukan pemeriksaan apakah data yang telah didapatkan sesuai dengan kriteria tertentu. Menurut Lexy Meolong terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahaan data ialah: kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*),

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252-253.

dan kepastian (*Confirmability*).³⁷ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Mengecek kembali data sumber data yaitu guru kelas TK MNU Masyihoh Pesawahan. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK MNU Masyithoh Pesawahan. Peneliti mengecek kembali data dengan pengamatan selama pembelajaran dimulai.

Triangulasi waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.³⁹ Peneliti menentukan waktu wawancara sesuai situasi dan kondisi ketika narasumber sedang ada keperluan maka peneliti memiliki waktu luang untuk melakukan wawancara.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.324.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 241.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

1. Sejarah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan didirikan oleh organisasi Muslimat NU ranting Adiwerna. Dengan melaluiserangkaian proses dari pihak-pihak yang berkepentingan antara lain Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama, Pimpinan Ranting Muslimat NU, Pimpinan Ranting Fatayat NU, dan tokoh masyarakat. Di sepakati mendirikan Taman Kanak-Kanak Masyithoh yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Kabupaten Tegal. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan terletak di Jl. H. Mawardi Gg. Mawar 02 Pesawahan Desa Adiwerna Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan telah memiliki izin pendirian dari Kemendikbud Kabupaten Tegal tertanggal 24 April 1998 berakreditasi B tahun 2012 serta berakreditasi B tahun 2023.

”Sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan pada tanggal 5 Juli 1985 dibawah naungan yayasan muslimat NU. Pertama kali tk masyithoh pesawahan berdiri belum memiliki gedung tersendiri masih bersama satu gedung dengan madrasah. Alhamdulillah ada masyarakat yang mewakafkan tanah yang sudah berbentuk rumah untuk TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan sehingga gedung terpisah dengan madrasah. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan mendapatkan izin oprasional/pendirian pada tahun 1998.”⁴⁰ Berikut ini profilnya:

Nama	: TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
Jenis Pendidikan	: Formal
Tanggal Pendirian	: 5 Juli 1985
Yayasan Penyelenggara	: YPM NU Bina Bakti Wanita

⁴⁰ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

Izin Pendirian : 1198/103.28/DS/1998

Alamat : Jl. H. Mawardi Gg. Mawar 02 Pesawahan

2. Karakteristik Lingkungan Belajar TK Musimat NU Masyithoh Pesawahan

TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan terletak di Kabupaten Tegal tepatnya di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna. Lokasinya sangat strategis karena dekat dengan pusat perbelanjaan dari yang pasar tradisional bernama pasar bawang maupun pasar modern seperti supermarket dan minimarket. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan juga dekat kawasan pendidikan lainnya

serta dekat dengan lingkungan tempat ibadah. Masyarakat dilingkungan sekitar sekolah bekerja sebagai pedagang, buruh, dan bidang swasta yang memiliki home industri sendiri, diantaranya pembuatan tahu, tempe, dan kerupuk. “alhamdulillah, masyarakat sekitar sekolah banyak yang mendukung kegiatan di TK Masyithoh Pesawahan dan mendaftarkan anak-anaknya di sekolah kami.”⁴¹

Mayoritas masyarakat yang hidup disekitar sekolah beragam islam, selain menjalankan usaha ibadah yang paling utama. Masyarakatnya dalam kesehariannya mengadakan kegiatan yang bersifat religius, banyak sekali aktivitas keagamaan dari tingkat RT, RW, Desa, bahkan masyarakat aktif kegiatan keagamaan sampai tingkat kecamatan. Kegiatan kegamaannya diantara: majelis ta’lim, TPQ, MDA, pondok pesantren tafidz Qur’an menjadi tempat untuk memperdalam ilmu agama sehingga nuansa religius menjadi ciri khas masyarakat dukuh Pesawahan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Dalam rangka melestarikan budaya jawa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air di TK MNU Masyithoh Pesawahan. setiap hari guru dan siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa indonesia, bahasa tegal an, dan bahasa jawa krama. kegiatan budaya dan cinta tanah air diantaranya: kegiatan upacara bendera dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu nasional di halaman sekolah. Kegiatan dalam keagamaan diantaranya: praktek wudhu,

⁴¹ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

praktek sholat, asmaul husna, doa-doa harian, surat-surat pendek, hadits-hadits pendek, kalimat thoyibbah dan sholawat nabi. Kegiatan peduli lingkungan diantaranya: mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membereskan tempat belajar dan tempat bermain, menyiram tanaman, membuang sampah di tempat sampah, menyapu halaman setelah istirahat, bahan alam untuk pembelajaran, sampah daur ulang untuk hasil karya atau membuat alat permainan edukatif.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Muslimat Masyithoh Pesawahan

➤ Visi

“Membentuk anak yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri serta berkarakter”

➤ Misi

1. Menyiapkan lingkungan belajar yang menumbuhkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT.
2. Menanamkan nilai agama dan budi pekerti yang baik.
3. Menerapkan adab/sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan pendidikan kemandirian secara intensif.
5. Membiasakan anak untuk selalu disiplin.
6. Membentuk karakter anak sejak dini.

➤ Tujuan

1. Terwujudnya peserta didik yang mampu melaksanakan kegiatan ibadah sesuai ajaran islam.
2. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian dan berbudi pekerti yang baik.
3. Terbentuknya peserta didik yang mempunyaiketampilan dan kreatifitas anak dalam ilmu pengetahuan.
4. Terbentuknya kemandirian peserta didik.

4. Tenaga Pendidik

“terdapat 6 guru, saya bu umroh sebagai kepala sekolah, bu munji sebagai guru kelompok A1, bu watri sebagai guru kelompok A2, bu ari sebagai guru

kelompok B1, bu al sebagai guru kelompok B2, dan bu ica sebagai guru kelompok B3”⁴²

Tabel 2 kepala sekolah dan guru

No	Nama Guru	TTL	Pendidikan	Status Kepegawian	Jabatan
1.	Umrohati, S.Pd. AUD	Tegal, 12 Jan 1977	S1 PAUD	Swasta	Kepala Sekolah
2.	Munji Fara, S.Pd. AUD	Tegal, 19 Des 1984	S1 PAUD	Swasta	Guru
3.	Barrul Ariyani, S.Pd.	Tegal, 12 Jan 1983	S1 Pendidikan	Swasta	Guru
4.	Alfiah, S.Pd.	Jakarta, 27 Mar 1981	S1 Pendidikan	Swasta	Guru
5.	Watri, S.Pd.	Tegal, 28 Sep 1983	S1 Pendidikan	Swasta	Guru
6.	Siti Solicha, S.Pd	Tegal, 31 Mar 1994	S1 Pendidikan	Swasta	Guru

5. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

“TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal mengalami penurunan pada tahun ajaran 2023/2024. Pada tahun ajaran 2022/2023 mengalami kenaikan sampai 90 siswa. Untuk tahun ajaran ini menurun jadi 83 siswa.”⁴³

Tabel 3 keadaan Peserta Didik

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1.	A1	13 Anak
2.	A2	15 Anak
3.	B1	18 Anak

⁴² Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

⁴³ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

4.	B2	18 Anak
5.	B3	18 Anak
Jumlah Keseluruhan		82 Anak

6. Sarana Prasarana

“Alhamdulillah sarana dan prasarana cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran disekolah, dibantu dengan adanya dana oprasional sekolah dari pemerintah dan bantuan oleh masyarakat khususnya oleh ibu-ibu muslimat dan ibu-ibu fatayat”⁴⁴

Tabel 4 Keadaan Sarana Prasarana

No.	Bangunan Fisik	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas tetap	2	Baik
2.	Ruang kelas sket	3	Cukup Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Kamar Mandi	1	Baik
6.	Tempat Bermain	1	Baik

B. Upaya guru dalam membentuk Karakter Peduli lingkungan

Untuk mengetahui upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan, maka peneliti menyajikan data yang selanjutnya data tersebut dianalisis. Teknik penelitian yang digunakan adalah obserasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis ini akan memberi gambaran tentang upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung sangat singkat mulai tanggal 30 April 2024 sampai dengan 25 Mei 2024, peneliti akan menggambarkan upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

⁴⁴ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

Ketika peneliti melaksanakan observasi proses belajar dan mengajar peneliti datang dari pagi hari ketika guru piket didepan gerbang menyambut anak-anak datang kesekolah sampai anak-anak pulang dijemput oleh oarng tua masing-masing. Peneliti juga menanyakan kepada guru pentingnya menumbuhkan karakter positif anak sejak dini “sangat penting membentuk karakter yang positif, karena anak usia dini ialah masa usia emas. Dimana otak akan berkembang pesat ketika anak melihat dan mendengar hal-hal atau kegiatan yang dilakukan orang dewasa akan meniru. Maka, sebaiknya orang dewasa mencontohkan hal-hal atau kegiatan yang positif.”⁴⁵ Selain itu peneliti juga menanyakan kepada guru pentingnya menumbukan karakter peduli lingkungan sejak anak usia “karena anak dapat belajar untuk menjaga lingkungan sekitarnya agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”⁴⁶

Terdapat beberapa indikator upaya guru dalam membentuk karakter anak usia dini “pertama guru akan menceritakan, kedua guru mencontohkan dan anak-anak mengikuti, ketiga anak-anak dibiasakan hidup bersih, keempat ketika anak sudah melakukan kegiatan yang positif terhadap lingkungan diberikan apresiasi berupa pujian”.⁴⁷ Ada beberapa indikator upaya guru dalam kegiatan peduli lingkungan diantaranya:

e. Metode Bercerita

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru akan menceritakan topik atau tema peduli lingkungan pada anak-anak. Guru bercerita menggunakan peraga buku cerita tentang sampah atau guru bercerita tanpa peraga. Anak-anak akan lebih antusias ketika guru bercerita menggunakan buku cerita karena anak-anak akan melihat banyak gambar berwarna. Setelah bercerita guru akan mengajukan tanya jawab dengan anak-anak dan menawarkan kepada anak-anak untuk menceritakan kembali di depan teman-temannya menggunakan bahasa anak itu sendiri.

f. Metode Contoh

⁴⁵ Wawancara dengan guru kelompok A2 ibu watri pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

⁴⁶ Wawancara dengan guru kelompok B1 ibu Barrul Ariyani pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

⁴⁷ Wawancara dengan guru kelompok A2 ibu watri pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

Sesudah guru bercerita, guru akan mencontohkan terlebih dahulu kemudian anak-anak akan mengamati dan mendengarkan perintah dari guru. Contohnya: ketika kegiatan mengambil sampah kemudian di buang di tempat sampah anak-anak mulai mengikuti mengambil sampah yang ada di sekitar sekolah bersama-sama dengan bu guru.

g. Metode Biasakan

Guru akan mengulangi kegiatan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. “sebagian besar anak-anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya , tetapi ada anak-anak yang belum terbiasa sehingga diingatkan oleh bu guru”.⁴⁸ Ketika anak lupa maka guru akan mengingatkan kepada anak tersebut agar anak dapat membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

h. Apresiasi

Guru akan memberikan apresiasi menggunakan verbal dan non verbal. Ketika anak dapat menceritakan kembali maka guru akan mengapresiasi menggunakan non verbal yaitu bertepuk tangan dan mengacungkan jempol. Ketika anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru menggunakan verbal yaitu mengucapkan terima kasih dan hebat kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Ketika anak sudah terbiasa merapihkan kembali tempat belajar atau alat permainan yang berantakan guru akan mengapresiasi mengacungkan jempol dan berterima kasih sehingga anak-anak dapat mengerti bahwa yang dilakukan membuat orang lain senang.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan observasi kepada perwakilan kelompok A ibu Watri, selaku wali kelas A2 dan perwakilan kelompok B ibu Ari, selaku wali kelas B1 ketika peneliti memberikan pertanyaan mengenai perubahan yang terjadi setelah melakukan kegiatan peduli lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan ternyata peran guru bukan hanya mencontohkan dan melakukan pembiasaan saja, akan tetapi guru juga menceritakan topik peduli lingkungan serta memberikan apresiasi kepada anak-

⁴⁸ Wawancara dengan guru kelompok B1 ibu Barrul Ariyani pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

anak berupa verbal maupun non verbal. Selain itu juga peneliti menanyakan kepada kepala sekolah solusi agar guru dan siswa dapat bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah “Pertama-tama saya selaku kepala sekolah akan mengadakan rapat dengan dewan guru memikirkan rencana pembelajaran peduli lingkungan di sekolah agar guru dalam pembelajaran mengajarkan anak-anak tentang merawat dan menjaga lingkungan sekolah. Kemudian, kami mengadakan kerja bakti sesuai jadwal perkelas.”⁴⁹

C. Penerapan Kegiatan Peduli Lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

Penerapan kegiatan peduli lingkungan sudah terlaksana dengan baik dan benar. Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah tentang kendala yang dialami ketika melaksanakan kegiatan peduli lingkungan “terdapat beberapa kendala. Perbedaan karakter anak menjadi kendala ada anak yang aktif dan anak yang pendiam dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan ana sebagian anak yang harus diingatkan kembali berperilaku yang baik.”⁵⁰ Sarana dan prasarana sudah mendukung ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada guru tentang saran prasarana untuk kegiatan peduli lingkungan “sudah memadai, sarana alat kebersihan untuk kegiatan kerja bakti sudah memadai sedangkan prasarana dari bantuan oprasional sekolah”⁵¹ sehingga kegiatan peduli lingkungan terlaksana dengan baik dan benar.

Kegiatan peduli lingkungan dilakukan di dalam ruangan dan diluar ruangan. Peneliti menanyakan kepada guru kelompok B1 ibu Barrul Ariyani tentang kegiatan peduli lingkungan yang pernah dilakukan di dalam kelas apa saja “iya, menjaga kebersihan kelas seperti: membantu bu guru menyapu lantai dikelas, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, merapihkan kembali tempat pensil, meraiihkan kembali alat permainan”. Peneliti juga menanyakan kepada guru kelompok A2 ibu Watri tentang kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan di dalam kelas apa saja.

⁴⁹ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

⁵⁰ Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

⁵¹ Wawancara dengan guru kelompok A2 ibu watri pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

“pernah, kegiatannya seperti: mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, belajar mencuci piring dan gelas, membereskan permainan, membereskan tempat belajar.” Dalam wawancara kepada guru kelompok B dan kelompok A terdapat persamaan dan perbedaan dalam kegiatan peduli lingkungan didalam kelas karena melihat usia anak. Perbedaan kegiatan peduli lingkungan di dalam kelas antara kelompok A dan kelompok B yaitu menyapu lantai didalam kelas dan belajar mencuci piring. Sedangkan persamaan kegiatan peduli lingkungan didalam kelas yaitu membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, merapihkan kembali alat belajar dan merapihkan kembali alat main.

Selain itu, peneliti menanyakan kepada guru kelompok B1 ibu Barrul Ariyani tentang kegiatan peduli lingkungan diluar kelas apa saja “iya, selain didalam kelas anak-anak melakukan kegiatan peduli lingkungan di halaman sekolah. Seperti: memilah sampah, menyirami tanaman, dan menyapu lantai halaman.” Peneliti juga menanyakan kepada guru kelompok A2 ibu Watri tentang kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan di dalam kelas apa saja.” pernah, kegiatannya seperti: mengambil sampah di depan gerbang sekolah, menyiram tanaman, mengambil sampah di halaman sekolah.” Perbedaan kegiatan peduli lingkungan di luar kelas antara kelompok A dan kelompok B yaitu menyapu lantai di halaman sekolah dan memilah sampah. Sedangkan persamaan kegiatan peduli lingkungan diluar kelas yaitu menyirami tanaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan guru kelompok A dan kelompok B di TK Muslimat NU Masyihthoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, telah di peroleh data bahwa kegiatan peduli lingkungan dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk anak terbiasa dengan hidup bersih. Adapun program pendidikan kegiatan peduli lingkungan yang diajarkan di TK Muslimat NU Mayithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang mempunyai persamaan antara kelompok A dan kelompok B yaitu: merapihkan kembali alat belajar dan alat main, membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman dan memberikan

makan kepada hewan, membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Berikut ini peneliti akan menjelaskan:

1. Merapihkan kembali alat belajar dan alat main

Anak sudah dicontohkan dan diajarkan guru di sekolah untuk merapihkan kembali peralatan tulis ketika anak sudah selesai kegiatan belajar. Merapihkan buku, pensil, penghapus, pensil warna, krayon yang berserakan dimana-mana. Anak membereskan alat tulis bersama dengan teman-temannya ditempat alat tulis. Alat tulis di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan dijadikan satu tempat misalnya tempat pensil warna ditempat warna pink, tempat pensil di tempat warna hijau, penghapus dan rautan di warna biru bertujuan agar anak mau berbagi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Begitupun alat main, anak-anak akan merapihkan kembali alat main bersama teman-temannya setelah bermain dalam satu tempat misalnya, balok di rak balok, puzzle di rak puzzle, bola warna warni di rak bola, roncean ditempat rak roncean.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan peduli lingkungan merapihkan kembali alat belajar dan alat main guna anak menjadi bertanggung jawab dan kerapihan tempat belajar agar pembelajaran berjalan dengan nyaman. Sebagian anak sudah terbiasa merapihkan kembali alat belajar dan alat main anak belum terbiasa. Anak yang sudah terbiasa akan mengajak temannya merapihkan kembali alat tulis atau alat mainnya ditempatnya masing-masing.

2. Membuang sampah pada tempatnya

Anak sudah dikenalkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta biasakan membuang sampah pada tempatnya di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan terdapat 5 tempat sampah masing-masing kelas, 2 tempat biasa di halaman sekolah, 2 tempat sampah organik dan anorganik di halaman sekolah. Hasil wawancara bersama guru kelompok A2 Ibu Watri “sebagian besar anak sudah terbiasa akan tetapi masih anak-anak yang belum terbiasa dan harus diingatkan”. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan membuang sampah pada tempat sampah banyak anak sudah terbiasa tanpa disuruh oleh

guru ketika anak melihat temannya membuang sampah sembarangan anak tersebut mengajak temannya untuk membuang sampah ditempatnya.

3. Menyirami tanaman dan memberikan makan hewan

Di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan mengajarkan anak-anak mengenal, merawat dan menyayangi makhluk hidup disekitarnya misalnya: menyirami tanaman dan memberi makan hewan. Peneliti menanyakan kepada perwakilan guru kelompok B1 Ibu Barrul Ariyani tentang merawat tanaman dan hewan yaitu “iya, contohnya: merawat tanaman dengan menyirami tanaman dan memberi makan hewan yang berada di lingkungan sekolah.” Peneliti menanyakan kepada perwakilan guru kelompok A2 Ibu Watri tentang merawat tanaman dan hewan “sudah, misalnya: menyirami tanaman dan menyayangi hewan disekitar kita.” Berdasarkan hasil wawancara dan observasi setelah anak membuang sampah didepan sekolah, guru mengajak anak untuk menirami tanaman di halaman sekolah. Ketika waktu istirahat ada kucing masuk ke sekolah anak-anak sebagian anak akan menghampiri mengelus-ngelus dan memberikan makanan kepada kucing tersebut namun ada beberapa anak menjauhi alasannya takut dicakar kucing.

4. Membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas

Di TK Muslimat NU Pesawahan guru membuat alat permainan edukatif menggunakan barang bekas seperti: kardus, botol, sterofom, gelas plastik, tutup botol dan lain-lain. Selain itu, guru juga dalam pembelajaran menggunakan bahan alam yang disebut loose part seperti: daun-daun kering, serutan pensil, biji-bijian dan lain sebagainya. Peneliti menanyakan kepada perwakilan guru kelompok B1 Ibu Barrul Ariyani tentang merawat tanaman dan hewan yaitu “iya pernah, contohnya: kolase dengan daun kering, kolase dengan biji-bijian, membuat laptop dari sterofom bekas, membuat balon udara dari wadah pop mie dan balon”. Peneliti juga menanyakan kepada perwakilan guru kelompok A2 Ibu Watri tentang membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas “pernah, membuat duri ikan dari sedotan dan kardus untuk berhitung menggunakan cutton bat, membuat pesawat dari botol bekas, membuat beduk menggunakan cup minuman dan stik es krim, kolase

dengan daun kering, kolase biji-bijian, kolase dengan serutan pensil” Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru di sekolah tersebut sangat kreatif membuat hiasan yang cantik atau membuat mainan yang menggunakan barang bekas bertujuan agar anak dapat mengetahui bahwa barang bekas bisa diubah menjadi cantik dan digunakan kembali.

5. Mencuci tangan sesudah dan sebelum makan

Berdasarkan hasil observasi, guru akan menceritakan pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian guru melakukan tepuk cuci tangan dan mencontohkan mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun cuci tangan. Anak sangat antusias dan mengikuti arahan guru mencuci tangan dengan benar. Sebelum makan bekal anak-anak akan terbiasa mencuci tangannya sebelum makan serta mencuci tangan sesudah makan. Ada anak yang belum mencuci tangan lalu temannya mengajak anak tersebut mencuci tangan dengan sabun cuci tangan. Setelah mencuci tangan tidak lupa anak mematikan kerannya.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Peduli Lingkungan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, diantaranya:

1. Guru sebagai teladan

Guru memperkenalkan kepada anak-anak tentang lingkungan sekitarnya, menceritakan bahayanya kerusakan lingkungan, memberikan contoh merawat dan menjaga lingkungan sekitarnya, menjadi contoh yang baik praktek ramah lingkungan.

2. Sarana Prasarana yang mendukung

Sarana yang mendukung dalam kegiatan peduli lingkungan seperti: tersedianya tempat cuci tangan, sabun cuci tangan, tempat sampah, sapu, pengki, kain pel, sabun pembersih, dan sebagainya. Prasarana yang mendukung kegiatan peduli lingkungan karena adanya bantuan operasional sekolah dari pemerintah.

3. Penggunaan media pembelajaran yang baik

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan peduli lingkungan seperti: memanfaatkan buku cerita, membuat hasil karya dari bahan alam, alat permainan edukasi yang menggunakan barang bekas.

4. Penghargaan kepada anak

Penghargaan kepada anak dalam kegiatan peduli lingkungan ketika sudah terbiasa menjaga lingkungan maka diberikan penghargaan pujian seperti: terima kasih, kamu hebat, kamu pintar dan lain sebagainya.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, di antaranya:

1. Karakter anak yang berbeda

Setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada anak yang aktif dan ada anak yang pendiam. Selain itu terdapat anak yang sudah terbiasa menjaga lingkungannya dan ada anak belum terbiasa menjaga lingkungannya. Sebagai orang dewasa atau guru mengarahkan agar anak dapat terbiasa menjaga dan merawat lingkungan disekitarnya.

2. Orang tua sebagai lingkungan rumah

Orang tua adalah pendidikan pertama bagi seorang anak usia dini dan lingkungan rumahlah yang akan membentuk karakter anak usia dini tersebut. Ketika di sekolah guru mengajarkan merawat lingkungan disekitar, maka dirumah anak juga harus menerapkan dan merawat lingkungan disekitar rumah. Supaya anak terbiasa hingga ia dewasa menjaga lingkungan disekitarnya.

3. Masyarakat umum

Di sekitar lingkungan sekolah dekat dengan pasar tradisional. Masih banyak masyarakat umum tidak peduli terhadap lingkungan seperti: membuang sampah sembarangan, membuang sampah di sungai, dan sebagainya. Sehingga anak dapat melihat dan meniru perbuatan yang tidak baik.

E. Hasil Metode CCBA dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yang di lakukan kelompok A2 dan kelompok B2. Maka dapat mengetahui bahwa guru telah melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan baik, melalui pembelajaran dan kegiatan sehari-hari. Guru tidak memaksakan anak yang belum berkembang atau berkebutuhan khusus belum mencapai tingkat standar pembelajaran namun guru memotivasi anak tersebut serta mengali bakat dan minatnya. Guru telah mengajarkan kegiatan peduli lingkungan dengan mengaplikasikan berbagai topik atau tema dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti diatas, dapat disimpulkan persamaan kegiatan peduli lingkungan pada kelompok A dan kelompok B diantaranya: merapihkan kembali alat belajar atau alat main, membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman dan memberikan makan hewan, membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Sehingga peneliti membuat indikator tentang kegiatan peduli lingkungan.

Setelah peneliti melihat di sekolah tersebut upaya guru dan program kegiatan dalam membentuk karakter peduli lingkungan perwakilan kelompok antara kelompok A dan B. maka peneliti mendapatkan data observasi penilaian peduli lingkungan pada anak sebagai berikut:

Tabel 5 Indikator Peduli Lingkungan

No	Nama Anak	Kelompok	Indikator Peduli Lingkungan					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Faaza	A2	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
2.	Ainun	A2	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
3.	Refat	B1	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
4.	Arsy	B1	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan:

1. Merapihkan kembali alat belajar dan alat main
2. Membuang sampah pada tempatnya

3. Menyirami tanaman dan memberikan makan hewan
4. Membuat hasil karya menggunakan bahan alam dan barang bekas
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Keterangan Predikat:

BB : Belum Berkembang, jika anak melakukan kegiatan harus dengan dicontohkan dan dibimbing oleh guru.

MB : Mulai Berkembang, jika anak melakukan kegiatan masih diingatkan oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, jika anak dapat melakukan kegiatan secara mandiri tanpa harus dicontohkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik, jika anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan membantu teman yang sedang kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan menguraikan hasil akhir kegiatan peduli lingkungan pada anak usia dini perwakilan kelompok A dan B di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang berjumlah 4 anak, diantaranya:

- a. Kegiatan peduli lingkungan Faaza dari data penilaian indikator peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kemampuan siswa yang bernama Faaza dalam kegiatan peduli lingkungan mempunyai nilai BSH (berkembang sesuai harapan). Misalnya: ketika faaza selesai kegiatan belajar faaza mengambil krayon yang berserakan ke dalam tempat krayon tanpa disuruh guru, bahkan saat setelah bermain balok faaza merapihkan kembali balok-balok berserakan ditempat balok. sehabis makan jajan atau mengunting kertas faaza langsung membuang sampah di tempat sampah bahkan mengajak temannya membuang sampah pada tempatnya, dalam kegiatan menyirami tanaman faaza antusias mengambil air untuk disiramkan ke tanaman. Ketika istirahat faaza melihat seekor kucing langsung membelai kucing tersebut. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam kolase biji-bijian faaza memperhatikan terlebih dahulu caranya yang diterangkan oleh guru kemudian faaza

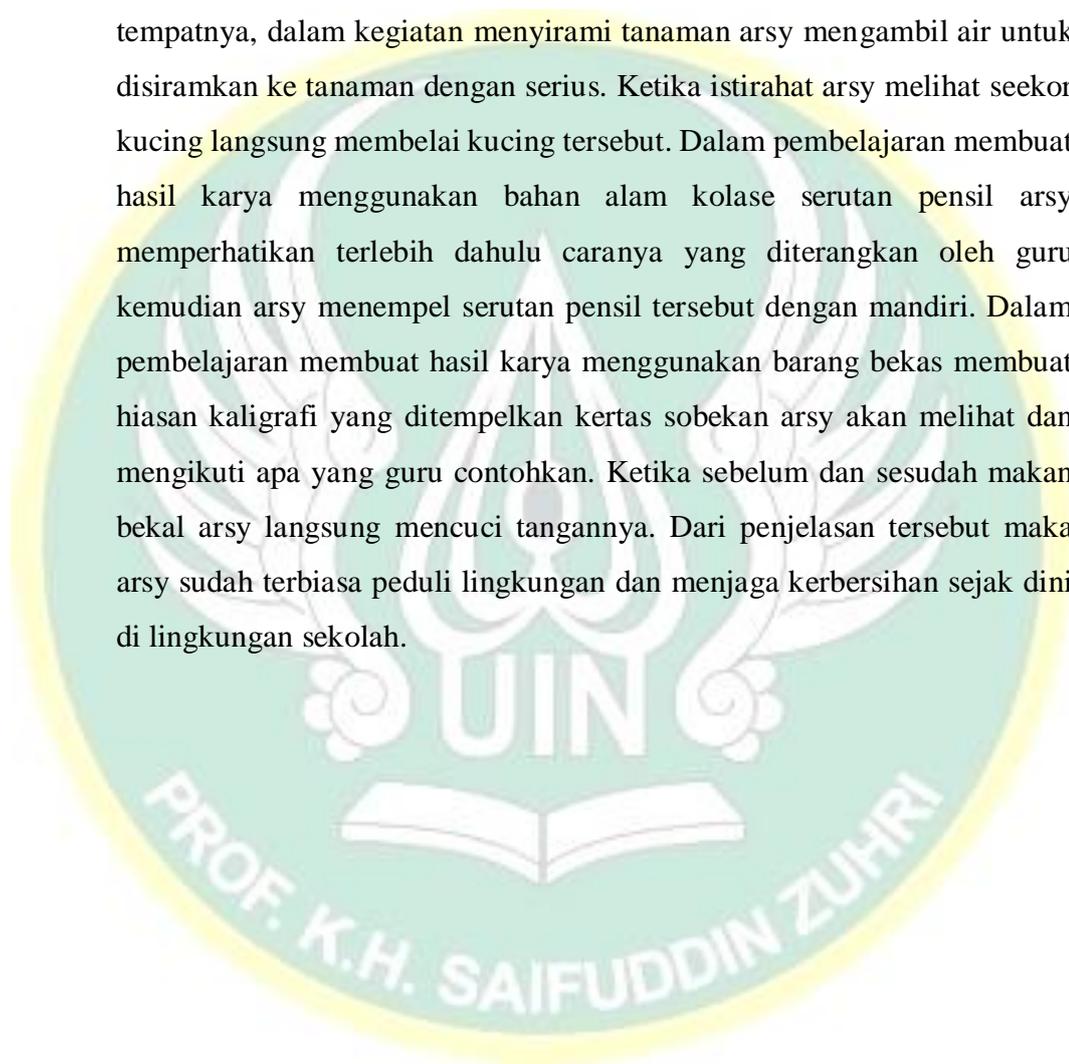
menempel biji-biji an tersebut dengan hati-hati. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan barang bekas membuat pesawat menggunakan botol bekas faaza akan melihat dan mengikuti apa yang guru contohkan. Ketika sebelum dan sesudah makan bekal faaza mengajak dan mengandeng temannya yang belum mencuci tangan untuk melakukan kegiatan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Dari penjelasan tersebut maka faaza sudah terbiasa peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sejak dini di lingkungan sekolah.

- b. Kegiatan peduli lingkungan Ainun dari data penilaian indikator peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kemampuan siswa yang bernama Ainun dalam kegiatan peduli lingkungan mempunyai nilai BSB (berkembang sangat baik). Misalnya: saat ainun menyelesaikan kegiatan belajar ainun mengambil krayon yang berserakan ke dalam tempat krayon tanpa disuruh oleh guru, ketika ainun melihat temannya kesusahan membereskan krayon ainun akan membantu temannya membereskan krayon temannya bahkan menolong faaza membereskan permainan balok ke tempat balok. Setelah makan jajan ainun langsung membuang sampah di tempat sampah bahkan menegur dan mengajak temannya membuang sampah pada tempatnya, dalam pembelajaran kegiatan menyirami tanaman ainun akan mengambil air untuk disiramkan ke tanaman dengan gembira. Ketika istirahat ainun melihat seekor kucing ainun memberikan bekal makanya sedikit untuk kucing tersebut. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam kolase biji-bijian ainun melihat terlebih dahulu caranya yang dijelaskan oleh guru kemudian ainun menempel biji-biji an tersebut dengan sesuai pola huruf atau gambar. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan barang bekas membuat pesawat dari botol bekas ainun akan memperhatikan dan mengikuti apa yang guru contohkan. Ketika sebelum dan sesudah makan bekal ainun mengajak dan mengandeng teman perempuan yang belum mencuci tangan untuk melakukan kegiatan cuci tangan sebelum dan

sesudah makan. Dari penjelasan tersebut maka ainun sudah terbiasa peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah tanpa di perintah oleh guru dan membantu temannya yang sedang kesulitan.

- c. Kegiatan peduli lingkungan Refat dari data penilaian indikator peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kemampuan siswa yang bernama Refat dalam kegiatan peduli lingkungan mempunyai nilai BSB (berkembang sangat baik). Misalnya: ketika refat selesai kegiatan belajar refat mengambil pensil warna yang berserakan ke dalam rak pensil tanpa disuruh guru, ketika temannya tidak sengaja menumpahakan tempat pensil warna sehingga berserakan refat langsung membantu temannya mengambil pensil yang berserakan ke tempat pensil warna. Setelah makan jajan refat langsung membuang sampah di tempat sampah bahkan mengajak temannya membuang sampah pada tempatnya, dalam kegiatan menyirami tanaman refat mengambil air untuk disiramkan ke tanaman dengan semangat. Ketika istirahat refat melihat seekor kucing langsung membelai dan memberikan makan kucing tersebut bersama teman-temannya. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam kolase serutan pensil refat mengamati terlebih dahulu cara yang diterangkan oleh guru kemudian refat menempel serutan pensil tersebut sesuai dengan pola gambarnya. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan barang bekas membuat hiasan kaligrafi yang ditempelkan kertas sobekan refat akan memperhatikan dan mengikuti apa yang guru contohkan. Ketika sebelum dan refat sesudah makan bekal refat akan mengajak teman laki-laki yang belum mencuci tangan, untuk melakukan kegiatan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Dari penjelasan tersebut maka refat sudah terbiasa peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sejak dini di lingkungan sekolah dan mengajak teman-temannya membereskan alat tulis ke tempatnya.
- d. Kegiatan peduli lingkungan Arsy dari data penilaian indikator peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kemampuan siswa yang bernama Arsy dalam kegiatan peduli lingkungan mempunyai nilai BSH (berkembang sesuai harapan). Misalnya: ketika arsy selesai kegiatan belajar, arsy mengambil pensil warna yang berserakan ke dalam rak pensil tanpa disuruh guru, sehabis makan jajan arsy langsung membuang sampah di tempat sampah bahkan mengajak temannya membuang sampah pada tempatnya, dalam kegiatan menyirami tanaman arsy mengambil air untuk disiramkan ke tanaman dengan serius. Ketika istirahat arsy melihat seekor kucing langsung membelai kucing tersebut. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam kolase serutan pensil arsy memperhatikan terlebih dahulu caranya yang diterangkan oleh guru kemudian arsy menempel serutan pensil tersebut dengan mandiri. Dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan barang bekas membuat hiasan kaligrafi yang ditempelkan kertas sobekan arsy akan melihat dan mengikuti apa yang guru contohkan. Ketika sebelum dan sesudah makan bekal arsy langsung mencuci tangannya. Dari penjelasan tersebut maka arsy sudah terbiasa peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sejak dini di lingkungan sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menerangkan pembahasan Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Pelaksanaan upaya membentuk karakter peduli lingkungan dengan 4 metode yaitu: menceritakan, mencontohkan, membiasakan dan apresiasi. Dalam kegiatan pembelajaran peduli lingkungan didalam kelas serta di halaman sekolah antara kelompok A dan kelompok B terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan kegiatan kelompok A dan B seperti: merapihkan alat tulis dan alat main, membuang sampah pada tempatnya, menyirami tanaman dan memberikan makanan hewan, membuat hasil karya menggunakan bahan alam atau barang bekas dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dijadikan indikator hasil penelitian.

Perbedaan karakter anak menjadi kendala kegiatan peduli lingkungan ada anak yang aktif dan anak yang pendiam dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan sebagian besar anak sudah terbiasa menjaga kebersihan disekolah dan ada anak yang harus diingatkan kembali berperilaku yang baik. Hasil penelitian 4 anak, perwakilan kelompok A (2 anak) dan perwakilan kelompok B (2 anak) tersebut anak-anak sudah terbiasa menerapkan peduli lingkungan dan menjaga kebersihan dilingkungan secara mandiri tanpa disuruh oleh guru.

B. Saran

1. Kepada guru

Kepada guru, guru harus memahami secara teori dan mencontohkan dengan praktek kegiatan peduli lingkungan kepada anak usia dini. Selain itu, guru dapat meningkatkan kepekaan anak terhadap lingkungan

2. Orang Tua

Kepada orang tua, orang tua juga harus menerapkan kegiatan peduli lingkungan dirumah supaya anak terbiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

C. Keterbatasan Penulis

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian karena waktu penelitian sangat singkat dan peneliti sudah semaksimal mungkin menyelesaikan penulisan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, Cahaya. 2020. *Quotes Motivasi (Inspirasi Pengendalian diri)*. Bogor: Guepedia.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Bina Karakter Anak Usia: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Asmawati, Luluk. 2018. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Burhan Bungin, M. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Endang Kartikowati & Zubaedi. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: KENCANA
- Garbika, Eneng. 2020. *Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan dan Apresiasi*. Tasikmalaya: EDUPUBLISER.
- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hasrian Rudi Setiawan & Danny Abrianto. 2021. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU PRESS.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Surabaya: Kata Pena, 2015.
- Jen Ismail, M. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.04, No. 01.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Lina Eka Retnaningsih & Ummu Khairiyah. 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Program Studi PGRA*. Vol. 08, No. 02.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Mega Kesuma Hadi, Waspodo, Ridhah Taqwa. 2020. "Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini di RAUDHATUL ATHFAL PURI FATHONAH BANDAR LAMPUNG". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 7, No. 2.
- Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karaker Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, No. 7, Tahun 2022.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Setyo Wati, Yulis. 2021. *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

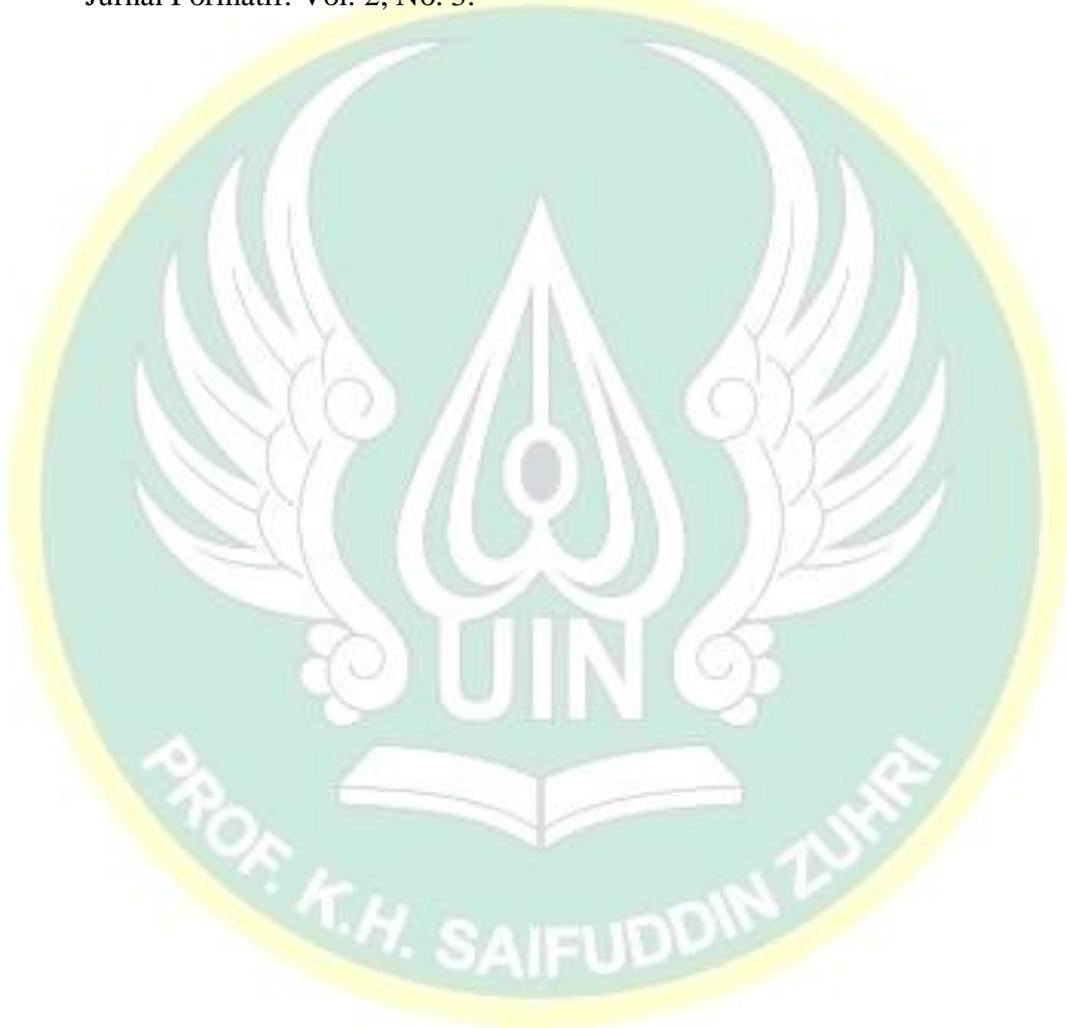
Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA).

Wawancara dengan kepala sekolah ibu umrohati pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

Wawancara dengan guru kelompok A2 ibu watri pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

Wawancara dengan guru kelompok B1 ibu Barrul Ariyani pada hari Sabtu, 11 Mei 2024.

U.S, Supardi. “Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Formatif*. Vol. 2, No. 3.



Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA OBSERVASI, WAWANCARA,
DAN DOKUMENTASI**

A. Pedoman Obsevasi

1. Gambaran Umum TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
2. Keadaan saat pembelajaran kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan peduli lingkungan anak usia dini kelas A2 dan B1 di TK Muslimat NU Mayithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
 - b. Apakah terdapat dukungan dari masyarakat disekitar sekolah TK Musimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
 - c. Berapa jumlah guru TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal saat tahun ajaran 2023/2024?
 - d. Apakah setiap tahun peserta didik (siswa) di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal mengalami kenaikan atau penurunan siswa?
 - e. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
 - f. Apakah penting membentuk karakter yang positif sejak anak usia dini?
 - g. Apakah di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan?
 - h. Mengapa sangat peting membentuk karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini?

- i. Bagaimana solusi kepala sekolah agar guru dan siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
 - j. Apakah di sekolah TK Muslimat NU Mayithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dalam kegiatan peduli lingkungan terdapat kendala?
2. Wawancara dengan guru kelas A2 dan guru kelas B1
- a. Apakah penting membentuk karakter yang positif terhadap anak usia dini?
 - b. Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di dalam kelas ?
 - c. Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di luar kelas ?
 - d. Mengapa sangat penting membentuk karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini?
 - e. Bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan peduli lingkungan dikelas?
 - f. Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang untuk pembelajaran kegiatan peduli lingkungan?
 - g. Apakah dalam kegiatan lingkungan sudah mengenalkan anak supaya merawat tanaman dan hewan disekitar dengan baik?
 - h. Apakah pernah dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam dan barang bekas?
 - i. Apakah anak-anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempat sampah?
 - j. Apakah ada pengaruh positif terhadap anak usia dini dalam kegiatan peduli lingkungan?

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Profil lembaga TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
- b. Sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
- c. Data kepala sekolah dan guru TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

- d. Data siswa TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
- e. Data sarana dan prasarana TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
- f. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
- g. Kegiatan peduli lingkungan anak di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan



Lampiran 2 Hasil Laporan Wawancara

Nama Responden : Umrohati, S.Pd.AUD

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Waktu : 07.00-08.00 WIB

Pekerjaan : Kepala Sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

Adiwerna Tegal

Hasil Wawancara :

1. Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Responden : sejarah berdirinya TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan pada tanggal 5 Juli 1985 dibawah naungan yayasan muslimat NU. Pertama kali tk masyithoh pesawahan berdiri belum memiliki gedung tersendiri masih bersama satu gedung dengan madrasah. Alhamdulillah ada masyarakat yang mewakafkan tanah yang sudah berbentuk rumah untuk TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan sehingga gedung terpisah dengan madrasah. TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan mendapatkan izin oprasional/pendirian pada tahun 1998.

2. Peneliti : Apakah terdapat dukungan dari masyarakat disekitar sekolah TK Musimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Responden : alhamdulillah, masyarakat sekitar sekolah banyak yang mendukung kegiatan di TK Masyithoh Pesawahan dan mendaftarkan anak-anaknya di sekolah kami.

3. Peneliti : Berapa jumlah guru TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal saat tahun ajaran 2023/2024?

Responden : terdapat 6 guru, saya bu umroh sebagai kepala sekolah, bu munji sebagai guru kelompok A1, bu watri sebagai guru kelompok A2, bu ari sebagai guru kelompok B1, bu al sebagai guru kelompok B2, dan bu ica sebagai guru kelompok B3. Semua guru alhamdulillah sudah S1 pendidikan.

4. Peneliti : Apakah setiap tahun peserta didik (siswa) di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal mengalami kenaikan atau penurunan siswa?

Responden : iya mengalami penurunan pada tahun ajaran 2023/2024. Pada tahun ajaran 2022/2023 mengalami kenaikan sampai 90 siswa. Untuk tahun ajaran ini menurun jadi 83 siswa.

5. Peneliti : Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Responden : Alhamdulillah sarana dan prasarana cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran disekolah, dibantu dengan adanya dana oprasional sekolah dari pemerintah dan bantuan oleh masyarakat khususnya oleh ibu-ibu muslimat dan ibu-ibu fatayat.

6. Peneliti : Apakah penting membentuk karakter yang positif sejak anak usia dini?

Responden : bagi saya selaku kepala sekolah sangat penting karena anak usia dini adalah masa dimana anak-anak akan melihat dan meniru orang dewasa. Sebaiknya sebagai orang dewasa mencontohkan anak hal-hal yang baik akan berdampak ke mrmori otak anak sampai anak dewasa.

7. Peneliti : Apakah di sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan?

Responden : di sekolah kami melakukan kegiatan peduli lingkungan indoor dan outdoor. Membiasakan hidup bersih supaya anak-anak nyaman ketika saat pembelajaran dan saat anak bermain.

8. Peneliti : Mengapa sangat peting membentuk karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini?

Responden : sangat penting, karena melihat kondisi sungai dan selokan sekitar sudah tercemar akibat warga yang membuang sampah sembarangan untuk mencegah serta memperbaiki keadaan sekitar yang sudah rusak. Maka sekolah mengadakan kegiatan peduli lingkungan. Mengajarkan anak

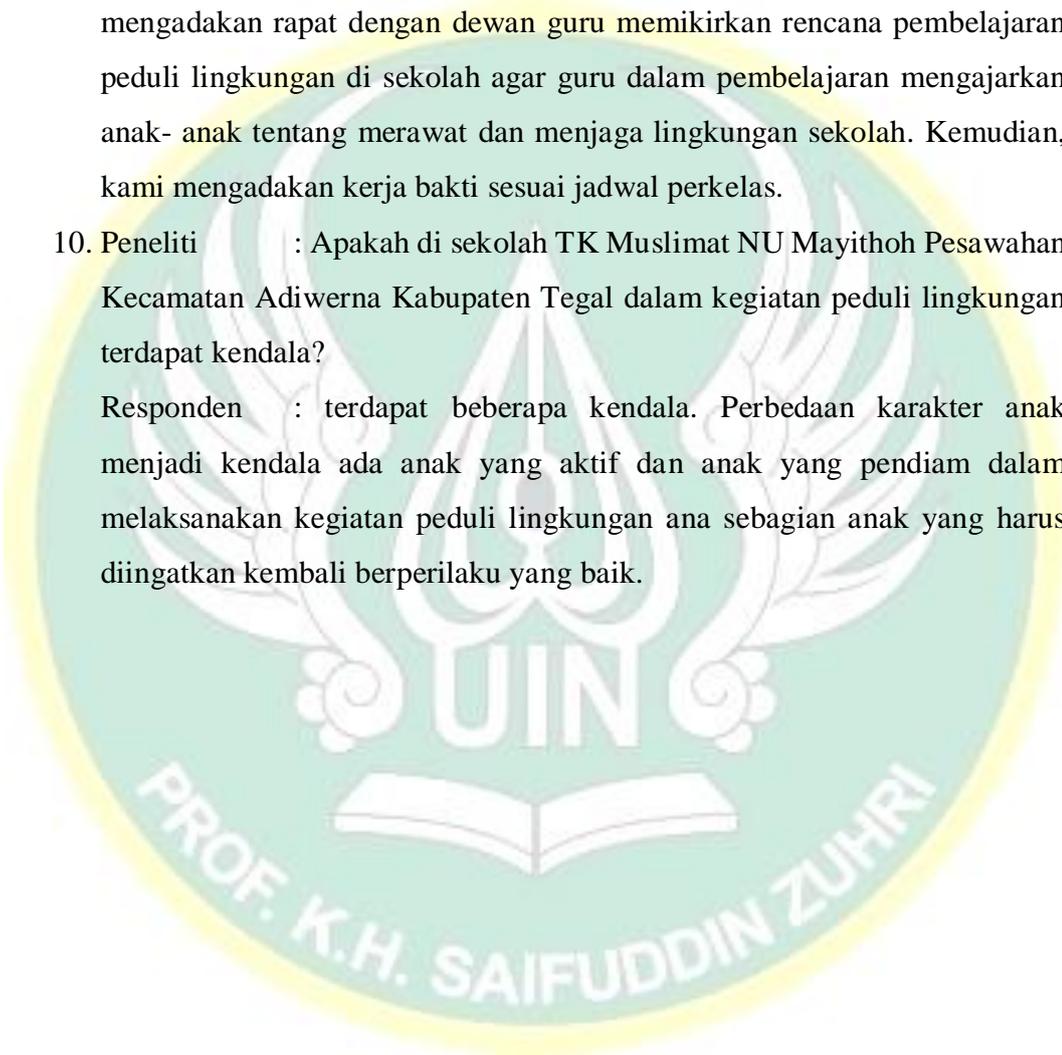
sejak usia dini dengan harapannya agar anak-anak ketika dewasa mencintai kebersihan lingkungan sekitarnya.

9. Peneliti : Bagaimana solusi kepala sekolah agar guru dan siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Responden : Pertama-tama saya selaku kepala sekolah akan mengadakan rapat dengan dewan guru memikirkan rencana pembelajaran peduli lingkungan di sekolah agar guru dalam pembelajaran mengajarkan anak-anak tentang merawat dan menjaga lingkungan sekolah. Kemudian, kami mengadakan kerja bakti sesuai jadwal perkelas.

10. Peneliti : Apakah di sekolah TK Muslimat NU Mayithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dalam kegiatan peduli lingkungan terdapat kendala?

Responden : terdapat beberapa kendala. Perbedaan karakter anak menjadi kendala ada anak yang aktif dan anak yang pendiam dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan ana sebagian anak yang harus diingatkan kembali berperilaku yang baik.



Nama Responden : Watri, S.Pd.
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 10.30-11.00 WIB
Pekerjaan : Guru Kelompok A2 TK Muslimat NU Masyithoh
Pesawahan Adiwerna Tegal
Hasil Wawancara :

1. Peneliti : Apakah penting membentuk karakter yang positif terhadap anak usia dini?
Responden : sangat penting membentuk karakter yang positif, karena anak usia dini ialah masa usia emas. Dimana otak akan berkembang pesat ketika anak melihat dan mendengar hal-hal atau kegiatan yang dilakukan orang dewasa akan meniru. Maka, sebaiknya orang dewasa mencontohkan hal-hal atau kegiatan yang positif.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di dalam kelas ?
Responden : pernah, kegiatannya seperti: mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, belajar mencuci piring dan gelas, membereskan permainan, membereskan tempat belajar.
3. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di luar kelas ?
Responden : pernah, kegiatannya seperti: mengambil sampah di depan gerbang sekolah, menyiram tanaman, mengambil sampah di halaman sekolah.
4. Peneliti : Mengapa sangat penting membentuk karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini?
Responden : karena, anak merekam ke dalam otak apa yang anak liat dan anak dengar. supaya anak ketika tumbuh dewasa menjaga kebersihan di tempat lingkungannya
5. Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan peduli lingkungan dikelas?

Responden : pertama guru akan menceritakan, kedua guru mencontohkan dan anak-anak mengikuti, ketiga anak-anak dibiasakan hidup bersih, keempat ketika anak sudah melakukan kegiatan yang positif terhadap lingkungan diberikan apresiasi berupa pujian.

6. Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang untuk pembelajaran kegiatan peduli lingkungan?

Responden : sudah, sarana alat kebersihan untuk kegiatan kerja bakti sudah memadai dan prasarana dari bantuan oprasional sekolah.

7. Peneliti : Apakah dalam kegiatan lingkungan sudah mengenalkan anak supaya merawat tanaman dan hewan disekitar dengan baik?

Responden : sudah, menyirami tanaman dan menyayangi hewan disekitar kita.

8. Peneliti : Apakah pernah dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam dan barang bekas?

Responden : pernah, membuat duri ikan dari sedotan dan kardus untuk berhitung menggunakan cutton bat, membuat pesawat dari botol bekas, membuat beduk menggunakan cup minuman dan stik es krim, kolase dengan daun kering, kolase biji-bijian, kolase dengan serutan pensil.

9. Peneliti : Apakah anak-anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempat sampah?

Responden : sebagian besar sudah terbiasa akan tetapi masih anak-anak yang belum terbiasa dan harus diingatkan.

10. Peneliti : Apakah ada pengaruh positif terhadap anak usia dini dalam kegiatan peduli lingkungan?

Responden : iya berdampak positif, anak mengetahui bahwa barang bekas bisa digunakan kembali. Anak akan menjaga dan merawat lingkungan disekitarnya.

Nama Responden : Barrul Ariyani, S.Pd.
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Pekerjaan : Guru Kelompok B1 TK Muslimat NU Masyithoh
Pesawahan Adiwerna Tegal
Hasil Wawancara :

1. Peneliti : Apakah penting membentuk karakter yang positif terhadap anak usia dini?
Responden : iya, itu hal yang penting. Karena anak usia dini ialah masa usia emas, anak memiliki pertumbuhan otak yang sangat mudah diserap apa yang ia liat dan ia dengar.
2. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di dalam kelas ?
Responden : iya, menjaga kebersihan kelas seperti: membantu bu guru menyapu lantai dikelas, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, merapihkan kembali tempat pensil, meraihkan kembali alat permainan.
3. Peneliti : Apakah dalam pembelajaran pernah melakukan kegiatan peduli lingkungan di luar kelas ?
Responden : iya, selain didalam kelas anak-anak melakukan kegiatan peduli lingkungan di halaman sekolah. Seperti: memilah sampah, menyirami tanaman, dan menyapu lantai halaman.
4. Peneliti : Mengapa sangat penting membentuk karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini?
Responden : agar dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan sekitar maupun alam.
5. Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan peduli lingkungan dikelas?
Responden : Cerita, Contoh, Biasakan dan Apresiasi.

6. Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang untuk pembelajaran kegiatan peduli lingkungan?

Responden : sudah menunjang, untuk sarana perlengkapan alat-alat kebersihan sangat memadai. Prasarana di tunjang melalui bantuan operasional sekolah.

7. Peneliti : Apakah dalam kegiatan lingkungan sudah mengenalkan anak supaya merawat tanaman dan hewan disekitar dengan baik?

Responden : iya, merawat tanaman dengan menyirami tanaman dan memberi makan hewan yang berada di lingkungan sekolah.

8. Peneliti : Apakah pernah dalam pembelajaran membuat hasil karya menggunakan bahan alam dan barang bekas?

Responden : iya pernah, contohnya: kolase dengan daun kering, kolase dengan biji-bijian, membuat laptop dari sterofom bekas, membuat balon udara dari wadah pop mie dan balon.

9. Peneliti : Apakah anak-anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempat sampah?

Responden : sebagian besar anak-anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, tetapi ada anak-anak yang belum terbiasa sehingga dibantu oleh bu guru.

10. Peneliti : Apakah ada pengaruh positif terhadap anak usia dini dalam kegiatan peduli lingkungan?

Responden : sangat berpengaruh sampai anak tumbuh dewasa, anak akan terbiasa hidup dengan kebersihan dan peduli di lingkungan sekitar.

Lampiran 3 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data	: observasi dan dokumentasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 15 Mei 2024
Waktu	: 07.30-10.30 WIB
Lokasi	: Kelas A2/ TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
Sumber data	: Ibu watri, S.Pd.

Deskripsi data

Kegiatan pembelajaran TK Mulimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dimulai dari jam 07.30 sampai 10.30 WIB. Awal kegiatan dimulai 07.30-08.00 WIB anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk kegiatan gerak dan lagu. Setelah selesai anak masuk ke kelas masing-masing. Pukul 08.00-08.30 WIB anak-anak dan guru duduk melingkar memberi salam dan mengabsen siswa. Setelah itu membaca surat Al-Fatihah, doa mau belajar, membaca syair pancasila, membaca syair rukun islam, tepuk berwudhu, tepuk sholat, membaca doa-doa harian, dan sholawat nabi. Pukul 08.30- 09.00 WIB guru membacakan cerita “jangan buang aku sembarangan” karya Fadila Hanum. Setelah dibacakan guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang sampah. Pukul 09.00-09.30 WIB anak-anak diajak keluar gerbang sekolah guru mencontohkan anak-anak mengambil sampah yang berserakan di depan sekolah. Kemudian anak-anak mulai mengambil sampah bersama teman-temannya dengan riang gembira. Pukul 09.30-10.00 WIB anak-anak makan bekal dan mulai membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan di setiap kelas. Setelah makan bekal anak-anak mulai bermain bersama dengan teman-temannya. Pukul 10.00-10.15 WIB anak-anak berbaris untuk membaca kartu huruf secara bergantian. Pukul 10.15-10.30 WIB anak-anak kembali duduk melingkar membaca doa sesudah makan, guru mengulas kembali kegiatan pada hari ini, menyanyi jika pulang sekolah, gelang sepatu gelang dan sayonara. Kemudian membaca doa mau pulang. Sebelum pulang anak yang duduknya paling rapih boleh pulang dahulu.

CATATAN LAPANGAN

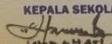
Metode Pengumpulan Data	: observasi dan dokumentasi
Hari, Tanggal	: Sabtu, 18 Mei 2024
Waktu	: 07.30-10.30 WIB
Lokasi	: Kelas B1/ TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
Sumber data	: Ibu Barrul Arriyani, S.Pd.

Deskripsi data

Kegiatan pembelajaran TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dimulai dari jam 07.30 sampai 10.30 WIB. Awal kegiatan dimulai 07.30-08.00 WIB anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk kegiatan gerak dan lagu. Setelah selesai anak masuk ke kelas masing-masing. Pukul 08.00-08.30 WIB anak-anak dan guru duduk melingkar memberi salam dan mengabsen siswa. Setelah itu membaca surat Al-Fatihah, doa mau belajar, membaca surat-surat pendek, tepuk islam, tepuk anak sholeh, dan sholawat nabi. Pukul 08.30- 09.00 WIB guru membacakan cerita “aku diubah menjadi cantik” karya Fadila Hanum. Setelah dibacakan guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang sampah yang bisa di daur ulang. Pukul 09.00-09.30 WIB anak-anak diajak keluar gerbang sekolah guru mencontohkan anak-anak membuat hiasan kaligrafi dari kardus bekas dan robekan kertas. Kemudian anak-anak membuat hiasan kaligrafi dibantu oleh guru. Pukul 09.30-10.00 WIB anak-anak makan bekal dan mulai membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan di setiap kelas. Setelah makan bekal anak-anak mulai bermain bersama dengan teman-temannya. Bel berbunyi anak-anak langsung mengambil sapu dan pengki menyapu halaman sekolah membantu bu guru membersihkan halaman sekolah. Pukul 10.15-10.30 WIB anak-anak kembali duduk melingkar membaca doa sesudah makan, guru mengulas kembali kegiatan pada hari ini, menyanyi jika pulang sekolah, gelang sepatu gelang dan sayonara. Kemudian membaca doa mau pulang. Sebelum pulang anak diberikan pertanyaan tebak-tebakan yang bisa menjawab boleh pulang dan membagikan hasil karya anak untuk dibawa kerumah masing-masing.

Lampiran 4 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	TK. MNU MASYITHOH PESAWAHAN
2	N.S.S	002032811020
3	N.I.S	-
4	N.P.S.N	-
5	DESA	20360196
6	JALAN DAN NOMOR	ADIWERNA
7	KECAMATAN	DL. H. MAWARDI
8	KABUPATEN	ADIRWIRNA
9	KODE POS	7664
10	PROVINSI	52194
11	TELEPON	JAWA TENGAH
12	FAX/CIMILE FAX	081575057926
13	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
14	SETATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
15	KELOMPOK SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
16	AKREDITASI	<input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
17	TAHUN BERDIRI	1985
18	NO SK PENDIRIAN	NOMOR : TANGGAL :
19	TAHUN PERUBAHAN	2019
20	KBM	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI & SIANG
21	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22	JARAK LOKASI SEKOLAH	
23	KE PUSAT KECAMATAN	0,5 KM
24	KE PUSAT KABUPATEN	10 KM
25	TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KEC. <input type="checkbox"/> KAB./KOTA <input type="checkbox"/> PROP
26	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI
27	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	-
28	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
29		
30		

KEPALA SEKOLAH

 Ummahati, S.Pd, A.Pd
 NIP

VISI

"Membentuk anak yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, Mandiri serta berkarakter."

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi TK. MNU Masyithoh Pesawahan adalah:

1. Menyiapkan lingkungan belajar yang menumbuh kembangkan iman dan takwaan pada Allah swt
2. Menanamkan nilai agama dan budi pekerti yang baik.
3. Menoreapkan adab/sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan Pendidikan kemandirian secara Intensif
5. Membiasakan anak untuk selalu disiplin
6. Membentuk karakter anak sejak dini



Lampiran 5 Sarana dan Prasarana



Lampiran 6, Foto Wawancara



Lampiran 7 Foto Kegiatan Peduli Lingkungan





Lampiran 8 cek plagiasi

Upaya Pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes OffExclude matches < 1%Exclude bibliography Off

Lampiran 9 Surat Ijin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1966/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 April 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan
 Kec. Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Esa Adiningtyas |
| 2. NIM | : 1717406020 |
| 3. Semester | : 14 (Empat Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Desa Ujungrusi Rt.22 Rw. 03 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal |
| 6. Judul | : Upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal |
| 3. Tanggal Riset | : 30-04-2024 s/d 30-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : observasi, wawancara, dan dokumentasi |

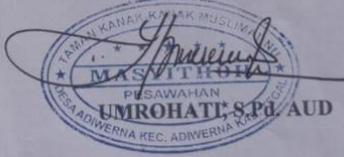
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI WANITA PERWAKILAN KABUPATEN TEGAL TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU MASYITHOH PESAWAHAN Desa Adiwerna Kec. Adiwerna Kab.Tegal Pos 52194</p>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor: 14 /P/TK.MNU/V/2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, menerangkan bahwa:</p>		
Nama	: Esa Adiningtyas	
Tempat, Tanggal Lahir	: Tegal, 08 September 1999	
NIM	: 1717406020	
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Jurusan	: PIAUD	
<p>Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian lapangan di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, terhitung pada 29 Januari-25 Mei 2024. Guna penulisan skripsi dengan judul: “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”</p>		
<p>Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Adiwerna, 25 Mei 2024</p>		
<p>Kepala Sekolah TK MNU Masyithoh Pesawahan</p>		
		

Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1607/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/4/2024

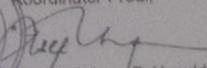
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: ESA ADININGTYAS
NIM	: 1717406020
Semester	: 14
Jurusan/Prodi	: PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 April 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001



Lampiran 12 Surat Keterangan Komprensif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1023/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

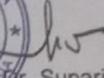
Nama : Esa Adiningtyas
NIM : 1717406020
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B+

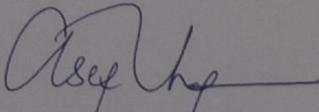
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
REKOMENDASI MUNAQOSYAH	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :</p>	
Nama	: <u>Esa Adiningtyas</u>
NIM	: <u>1717406020</u>
Semester	: <u>XIV (Empat Belas)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/PIAUD</u>
Angkatan Tahun	: <u>2017</u>
Judul Skripsi	: <u>Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Masyithoh Pesawahan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.</u>
<p>Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.</p> <p>Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.</p>	
<p><i>Wassalamu'alikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI</p>	<p>Dibuat di : Purwokerto Tanggal : 27 Mei 2024</p> <p>Dosen Pembimbing</p>
	
<p><u>Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I</u> NIP.198304232018011001</p>	<p><u>Ellen Prima, S.Psi, M.A</u> NIP.19890316 201503 2 003</p>

Lampiran 14 Blangko bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Esa Adiningtyas
 NIM : 1717406020
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
 Pembimbing : Ellen Prima, S.Psi, M.A
 Judul : Upaya Pendidik dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK MNU Masyithoh Pesawahan Kab. Tegal.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 16 April 2024	Revisian Bab I		
2	Senin, 22 April 2024	Bab I-II tambah teori pada Bab II		
3	Jumat, 26 April 2024	Pedoman wawancara (riset)		
4	Kamis, 02 Mei 2024	Bimbingan Bab III		
5	Rabu, 08 Mei 2024	Revisi Bab III		
6	Rabu, 15 Mei 2024	Bimbingan Bab IV		
7	Senin, 20 Mei 2024	Revisi Bab IV dan bab V		
8	Sabtu, 25 Mei 2024	Edit cara Penulisan, abstrak.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 27 Mei 2024
 Dosen Pembimbing


 Ellen Prima, S.Psi., M.A
 NIP. 198903162015032003

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	79
2. Tartil	75
3. Kiahbah	73
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2018-194

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 UPT MAHAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-635553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

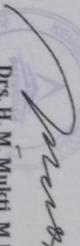
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Mahad Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ESA ADININGTYAS
1717406020

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018
 Mudir Mahad Al-Jami'ah,


 Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab



Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/2798/2021

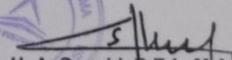
This is to certify that :

Name : ESA ADININGTYAS
Student Number : 1717406020
Study Program : PIAUD

 Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : **64.03** GRADE: **FAIR**


ValidationCode

Purwokerto, April 21st, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.lampunadenda.ac.id/Purwokerto 83128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPO/3176/IV/2021

SKALA PENILAIAN

SIKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

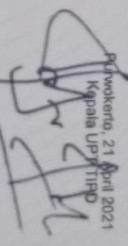
MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	75 / B

QR Code

Diketahui Kepala:
ESA ADININGTYAS
NIM: 1717408020

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 08 September 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 21 April 2021
Kepala UPT TIPO

Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 093



Lampiran 19 Sertifikat KKN



Lampiran 20 Sertifikat PPL



Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Esa Adiningtyas
NIM : 1717406020
Jurusan / Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 27 Mei 2024
Yang Menyatakan



Esa Adiningtyas
NIM. 1717406020

Lampiran 22 Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2123/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ESA ADININGTYAS

NIM : 1717406020

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Esa Adiningtyas
2. NIM : 1717406020
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 08 September 1999
4. Alamat Rumah : Gang Melati 4 Rt.22/Rw. 03. Desa Ujungrusi Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal
5. Nama Ayah : Agung Adiyanto
6. Nama Ibu : Sri Winarni

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kartika Yonif 407 : lulus tahun 2005
2. SDN Ujungrusi 03 : lulus tahun 2011
3. SMP IT Muhadjirin Bekasi Timur : lulus tahun 2014
4. MAN Babakan Lebaksiu Tegal : lulus tahun 2017

Purwokerto, 27 Mei 2024

**Esa Adiningtyas**